

**ANALISIS PERBEDAAN PENDAPATAN PETANI PADI
PENGUNA VARIETAS INPARI-32 DAN
VARIETAS MEKONGGA
(Studi Kasus : Di Desa Pulo Raya Kecamatan Titeu Kabupaten Pidie)**

SKRIPSI

OLEH

**RIZDKA HANDAYANI SURBAKTI
178220134**



**PROGRAM STUDI AGRI BISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2025**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 28/7/25

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id) 28/7/25

**ANALISIS PERBEDAAN PENDAPATAN PETANI PADI
PENGGUNA VARIETAS INPARI-32 DAN
VARIETAS MEKONGGA
(Studi Kasus : Di Desa Pulo Raya Kecamatan Titeu Kabupaten Pidie)**

SKRIPSI

*Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk
menyelesaikan Studi Sarjana di Fakultas Pertanian
Universitas Medan Area*



OLEH :

**RIZDKA HANDAYANI SURBAKTI
178220134**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2025**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 28/7/25

Access From (repository.uma.ac.id)28/7/25

**Judul Skripsi : ANALISIS PERBEDAAN PENDAPATAN PETANI PADI
PENGGUNA VARIETAS INPARI-32 DAN VARIETAS
MEKONGGA (Studi Kasus : Di Desa Pulo Raya Kecamatan
Titeue Kabupaten Pidie**

**Nama : Rizdka Handayani Surbakti
NPM : 178220134**

Prodi/Fakultas : Agribisnis/Pertanian

Disetujui Oleh :
Komisi Pembimbing


Prof. Dr. Ir. Siti Mardiana, M.Si
Pembimbing I


Ir. Abdul Rahman, M.Si
Pembimbing II


Dr. Siswa Panjang Hernosa, SP, M.Si
Dekan Fakultas Pertanian

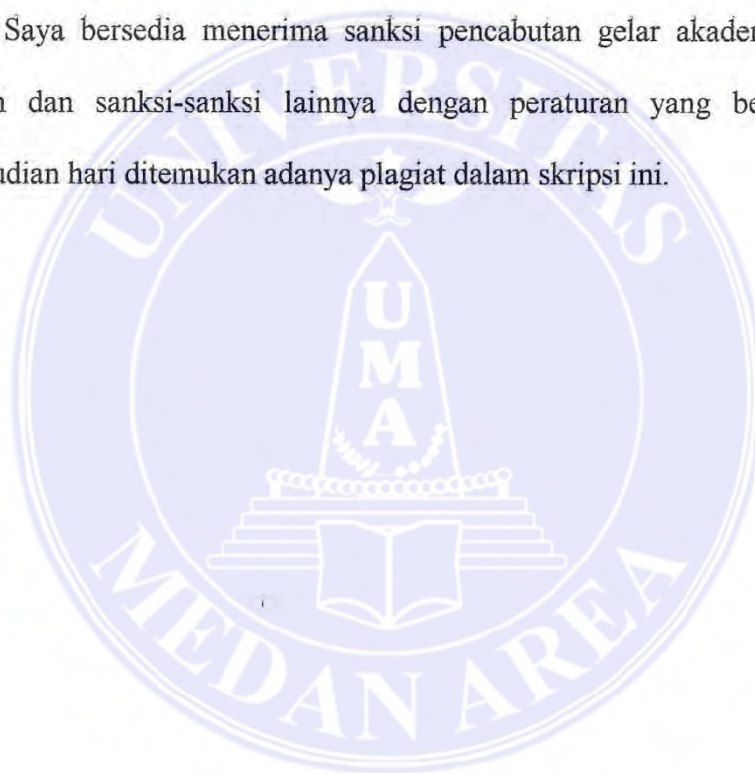

Marizha Nurcahyani, S.ST, M.Sc
Ketua Program Studi

Tanggal Lulus : 29 Agustus 2024

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.



Medan, 16 Mei 2025



10000
SEPULUH RIBU RUPIAH
TEL. 20
METERA
TEMPEL
FOAC0AMX312116156

Rizdka Handayani Surbakti
178220134

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rizdka Handayani Surbakti
NIM : 178220134
Program Studi : Agribisnis
Fakultas : Pertanian
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul: Analisis Perbedaan Pendapatan Petani Padi Pengguna Varietas Inpari-32 Dan Varietas Mekongga (Studi Kasus : Di Desa Pulo Raya Kecamatan Titeue Kabupaten Pidie). Dengan bebas royalti noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media atau formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*) merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : Medan

Pada tanggal : 16 Mei 2025

Yang Menyatakan



(Rizdka Handayani Surbakti)

ABSTRAK

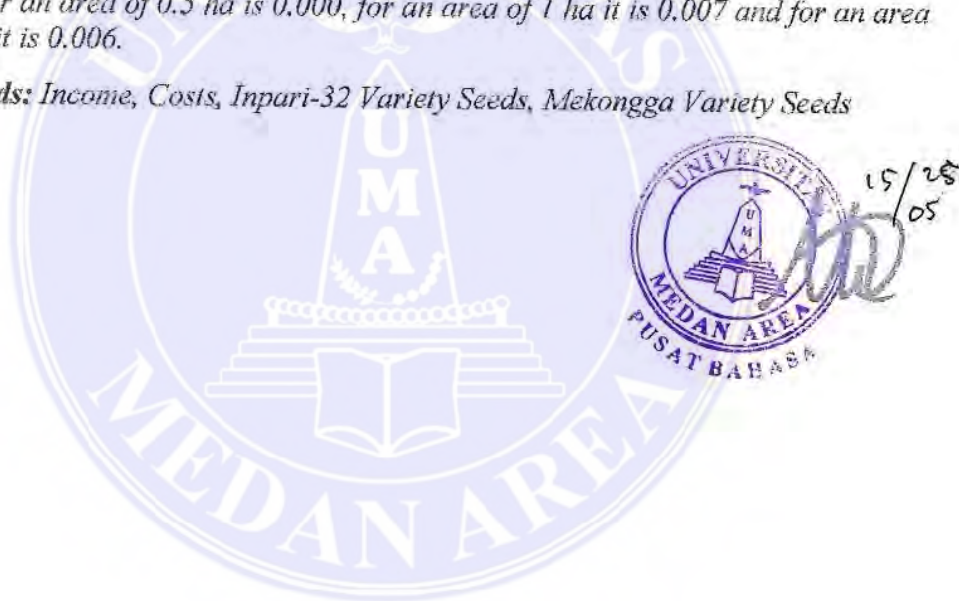
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan pendapatan dan biaya usahatani padi sawah yang menggunakan varietas Inpari-32 dan varietas Mekongga di Desa Pulo Raya Kecamatan Titeue Kabupaten Pidie. Penelitian ini dilakukan di Desa Pulo Raya Kecamatan Titeue Kabupaten Pidie. Penentuan sampel penelitian ini adalah sampel total atau seluruh anggota populasi yaitu 32 petani yang menggunakan benih Inpari-32 dan sebanyak 32 petani yang menggunakan benih Mekongga. Analisis data menggunakan analisis pendapatan yang terdiri dari perhitungan total biaya, serta pendapatan dari usahatani padi yang menggunakan benih Inpari-32 dan benih Mekongga. Selanjutnya dilakukan uji beda t (independent simple t-test) untuk melihat perbedaan pendapatan terhadap usahatani padi pada benih varietas Inpari-32 dan benih varietas Mekongga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikansi biaya usahatani padi yang menggunakan benih varietas Inpari-32 dan varietas Mekongga. Hasil uji beda rata-rata biaya usahatani untuk luas 0,5 ha sebesar 0,006, untuk luas 1 ha sebesar 0,027 dan untuk luas 2 ha sebesar 0,027. Terdapat perbedaan pendapatan usahatani padi yang menggunakan benih varietas Inpari-32 dan varietas Mekongga. Besarnya pendapatan sangat dipengaruhi oleh harga jual dan jumlah produksi padi yang dihasilkan oleh para petani. Nilai signifikansi untuk luas 0,5 ha diperoleh sebesar 0,000, untuk luas 1 ha sebesar 0,007 dan untuk luas 2 ha sebesar 0,006.

Kata Kunci : Pendapatan, Biaya, Benih varietas Inpari-32, Benih varietas Mekongga

ABSTRACT

This research aims to determine the differences in income and costs of lowland rice farming using the Inpari-32 variety and the Mekongga variety in Pulo Raya Village, Titeue District, Pidie Regency. This research was conducted in Pulo Raya Village, Titeue District, Pidie Regency. Determining the sample for this research was the total sample or all members of the population, namely 32 farmers who used Inpari-32 seeds and 32 farmers who used Mekongga seeds. Data analysis uses income analysis which consists of calculating total costs, as well as income from rice farming using Inpari-32 seeds and Mekongga seeds. Next, a different t test (independent simple t-test) was carried out to see the difference in income from rice farming for the Inpari-32 variety seeds and the Mekongga variety seeds. The results of the research showed that there is a significant difference in the costs of rice farming using seeds of the Inpari-32 variety and the Mekonggan variety. The test results for the difference in average farming costs for an area of 0.5 ha were 0.006, for an area of 1 ha it was 0.027 and for an area of 2 ha it was 0.027. There is a difference in income from rice farming using seeds of the Inpari-32 variety and the Mekongga variety. The amount of income is greatly influenced by the selling price and the amount of rice produced by farmers. The significance value for an area of 0.5 ha is 0.000, for an area of 1 ha it is 0.007 and for an area of 2 ha it is 0.006.

Keywords: *Income, Costs, Inpari-32 Variety Seeds, Mekongga Variety Seeds*



RIWAYAT HIDUP

Penulis lahir di Desa Tanjung Kasau, Kabupaten Batu Bara, Provinsi Sumatera Utara pada tanggal 12 Mei 1998. Penulis merupakan anak ke dua dari tiga bersaudara yang merupakan putri dari Ibrahim Surbakti dan Ibu Faridah.

Pendidikan formal yang pernah ditempuh oleh penulis adalah SD Negeri 016551 Pulau Rakyat PekanDesa Sidomulyo Kecamatan Pulau Rakyat Kabupaten Asahan, dan Sekolah Menengah Pertama di SMPN 3 Pulau Rakyat Tua, Kecamatan Pulau Rakyat, Kabupaten Asahan, selanjutnya Pendidikan di Sekolah Menengah Atas SMAN 1 SAKTI Kecamatan Sakti Kabupaten Pidie.

Pada bulan Juli tahun 2017, penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Medan Area. Pada tahun 2020 penulis pernah melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT. Sido Jadi Kebun Sei Parit Kecamatan Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai, Sumatera Utara dari bulan Agustus sampai dengan September pada tahun 2020.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **"Analisis Perbedaan Pendapatan Petani Padi Varietas Inpari-32 Dan Varietas Mekongga (Studi Kasus : Desa Pulo Rayo Kecamatan Titeu Kabupaten Pidie)"**.

Skripsi ini adalah salah satu syarat untuk kelulusan stratasatu program studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Medan Area. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih dan rasa hormat kepada:

1. Dr.Siswa Panjang Hernosa, SP, Msi selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Medan.
2. Marizha Nurcahyani, S.ST, M.Sc. selaku Ketua Prodi Program Studi Agribisnis Universitas Medan Area.
3. Prof. Dr. Ir.Siti Mardiana, M.Si selaku Ketua Komisi Pembimbing yang mengarahkan dan memperhatikan serta menginformasikan penyusunan skripsi ini.
4. Ir.Abdul Rahman, M.Si selaku Anggota Komisi Pembimbing yang telah membimbing dan memperhatikan selama masa penyusunan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta seluruh staf Fakultas Pertanian Universitas Medan Area yang telah membimbing dan memperhatikan selama masa pendidikan di program studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.
6. Kepada orang tua tercinta Ayahanda "Ibrahim Surbakti" dan Ibunda "Faridah" , Kakak "Siska Raka Tiwi Surbakti", Adik "Rizdki Ilhamdani

Surbakti”, yang tidak hentinya memberikan dukungan dan dorongan moril maupun materil kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

7. Seluruh sahabat-sahabat dari awal sampai akhir semester Mery, Yuslana, Nailul Moenadi, Afri Wahyudi, Cendy, Plawer, Devi, Exo yang telah banyak membantu dan memberikan semangat serta do’a sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Terima kasih buat pemilik nama Sopyan Hidayat, terima kasih telah menjadi sosok rumah yang selalu ada buat saya, telah berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini.
9. Seluruh teman-teman Stambuk 2017 seperjuangan Program Studi Agribisnis Rekan-rekan Mahasiswa yang tidak dapat disebutkan satu-persatu atas bantuan dan dukungannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada teman-teman Kost Elegant tercinta Elmalinda, Mery, Anna, Mega, Arnida yang telah membantu dan memberikan semangat serta do’a sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Semua pihak yang telah membantu selama penelitian dan penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis disebutkan satu persatu. Penulis berharap semoga proposal ini bermanfaat bagi semua pihak.

Medan 15 Mei 2025

Penulis



Rizdka Handayani Surbakti

DAFTAR ISI

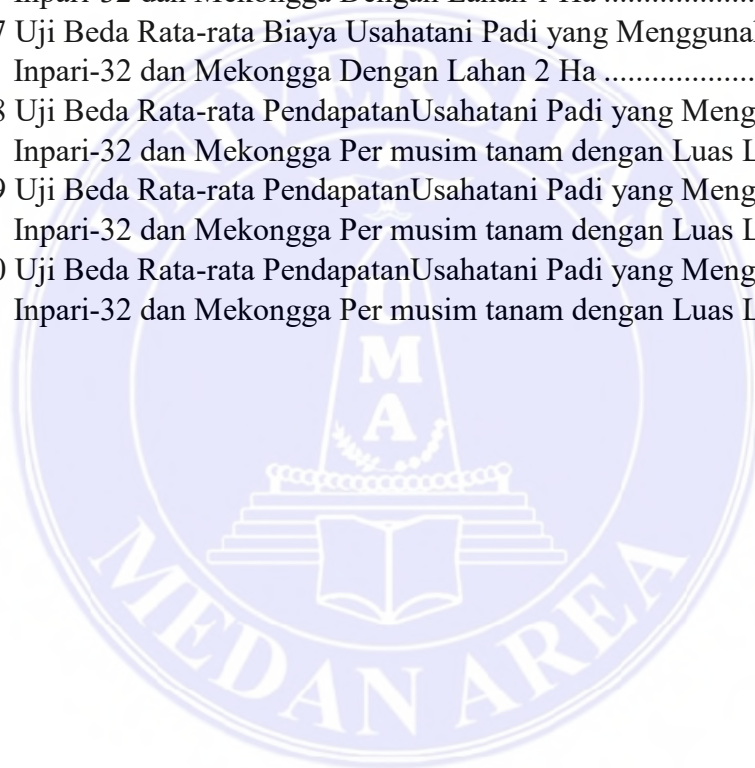
	Halaman
HALAMAN PERNYATAAN	
.....	Err
or! Bookmark not defined.	
HALAMAN PERSETUJUAN	
.....	Err
or! Bookmark not defined.	
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Kerangka Pemikiran.....	7
1.6 Hipotesis.....	8
II. TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Padi Sawah.....	9
2.2 Pengertian Benih	10
2.3 Varietas Benih.....	12
2.4 Usahatani Padi Sawah	13
2.5 Faktor-faktor Produksi Dalam Usahatani.....	14
2.6 Biaya Produksi Usahatani	16
2.7 Teori Penerimaan	17
2.8 Pendapatan Usahatani	17
2.9 Uji Beda t (Independent Sample T-test).....	19
2.10 Penelitian Terdahulu	20
III. METODE PENELITIAN	22

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian	22
3.2 Metode Pengambilan Sampel.....	22
3.3 Teknik Pengumpulan Data	23
3.4 Teknik Analisis Data.....	24
3.5 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	29
IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	30
4.1 Deskripsi Daerah Penelitian.....	30
4.1.1 Lokasi Dan Letak Geografis.....	30
4.1.2 Tata Guna Tanah	33
4.1.3 Keadaan Penduduk	34
4.2 Karakteristik Petani Sampel Penelitian.....	35
5.1 Pendapatan Usahatani padi sawah Benih Inpari-32 dan Benih Mekongga di daerah penelitian.....	37
5.1.1 Biaya Variabel	37
5.1.2 Biaya Tetap.....	43
5.1.3 Biaya Total	45
5.1.4 Pendapatan Usahatani.....	46
5.1.5 Uji Beda t (Independent Sample T-test).....	48
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	58
6.1 Kesimpulan	58
6.2 Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA.....	60
LAMPIRAN	63

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Sawah di Aceh Tahun 2018-2021	3
Tabel 2	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Menurut Kecamatan dan Kabupaten Pidie (ha), Tahun 2020	4
Tabel 3	Data Produksi dan Produktivitas Padi Desa Pulo Raya.....	5
Tabel 4	Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2020	31
Tabel 5	Luas dan Jenis Penggunaan Lahan (ha) di Desa Pulo Raya Kecamatan Titeu Kabupaten Pidie Tahun 2020	33
Tabel 6	Distribusi Penduduk Menurut Mata Pencarian di Desa Pulo Raya, Kecamatan Titeu	34
Tabel 7	Karakteristik Petani Sampel Berdasarkan Pengalaman Bertani	35
Tabel 8	Jumlah Sampel petani yang menggunakan benih inpari-32 dan benih mekongga berdasarkan strata luas lahan di daerah.....	36
Tabel 9	Jumlah dan biaya bibit oleh petani yang memiliki lahan (0,5 ha) di Daerah Penelitian.....	37
Tabel 10	Jumlah dan biaya bibit oleh petani yang memiliki lahan (1ha) di daerah penelitian, tahun2022.....	38
Tabel 11	Jumlah dan biaya bibit oleh petani yang memiliki lahan (2 ha) di daerah penelitian, tahun 2022.....	38
Tabel 12	Jumlah dan Biaya Pupuk pada Usahatani Padi Sawah dengan Luas Lahan (0,5 h, 1 h dan 2 h) pada benih Inpari-32 dan benih Mekongga di Daerah Penelitian, Tahun 2022	39
Tabel 13	Jumlah dan Biaya Pestisida Usahatani Padi Sawah Yang Menggunakan benih inpari-32 dan Benih Mekongga dengan Luas Lahan (0,5 ha, 1 ha, 2 ha) Di Daerah Penelitian, Tahun 2022	40
Tabel 14	Rata-Rata Jumlah Tenaga Kerja Petani Yang Menggunakan BenihInpari-32 Dan Petani Yang Menggunakan Benih Mekongga dengan Luas Lahan (0,5 ha, 1 ha, 2 ha)Di Daerah Penelitian, Tahun 2022	41
Tabel 15	Biaya Penyusutan Alat Rata-Rata Petani Padi Yang Menggunakan Benih Inpari-32 Dan Petani Yang Menggunakan Benih Mekongga dengan Luas Lahan (0,5 ha, 1 ha, 2 ha)Di Daerah Penelitian, Tahun 2022.....	43
Tabel 16	Biaya Iuran Rata-Rata Petani Padi Yang Menggunakan Benih Inpari-32 Dan Petani Yang Menggunakan Benih Mekongga dengan Luas Lahan (0,5 ha, 1 ha, 2 ha) Di Daerah Penelitian, Tahun 2022	45
Tabel 17	Komponen Biaya Produksi Rata-Rata Petani Yang Menggunakan Benih Inpari-32 Dan Benih Mekongga dengan Luas Lahan (0,5 ha, 1 ha, 2 ha) Di Daerah Penelitian, Tahun 2022	45

Tabel 18 Pendapatan Petani Yang Menggunakan Benih Inpari-32 Dan Yang Menggunakan Benih Mekongga dengan Luas Lahan (0,5 ha, 1 ha, 2 ha) Di Daerah Penelitian, Tahun 2022	Error! Bookmark not defined.
Tabel 19 Hasil Uji Normalitas untuk Luas Lahan 0,5 Ha	49
Tabel 20 Hasil Uji Normalitas untuk Luas Lahan 1 Ha	50
Tabel 21 Hasil Uji Normalitas untuk Luas Lahan 2 Ha	50
Tabel 22 Hasil Uji Homogenitas untuk Luas Lahan 0,5 Ha.....	51
Tabel 23 Hasil Uji Homogenitas untuk Luas Lahan 1 Ha.....	52
Tabel 24 Hasil Uji Homogenitas untuk Luas Lahan 2 Ha.....	52
Tabel 25 Uji Beda Rata-rata Biaya Usahatani Padi yang Menggunakan Benih Inpari-32 dan Mekongga Dengan Lahan 0,5 Ha	52
Tabel 36 Uji Beda Rata-rata Biaya Usahatani Padi yang Menggunakan Benih Inpari-32 dan Mekongga Dengan Lahan 1 Ha	53
Tabel 27 Uji Beda Rata-rata Biaya Usahatani Padi yang Menggunakan Benih Inpari-32 dan Mekongga Dengan Lahan 2 Ha	53
Tabel 28 Uji Beda Rata-rata PendapatanUsahatani Padi yang Mengguna Benih Inpari-32 dan Mekongga Per musim tanam dengan Luas Lahan 0,5 Ha	54
Tabel 29 Uji Beda Rata-rata PendapatanUsahatani Padi yang Mengguna Benih Inpari-32 dan Mekongga Per musim tanam dengan Luas Lahan 1 Ha ..	54
Tabel 30 Uji Beda Rata-rata PendapatanUsahatani Padi yang Mengguna Benih Inpari-32 dan Mekongga Per musim tanam dengan Luas Lahan 2 Ha ..	55





DAFTAR GAMBAR

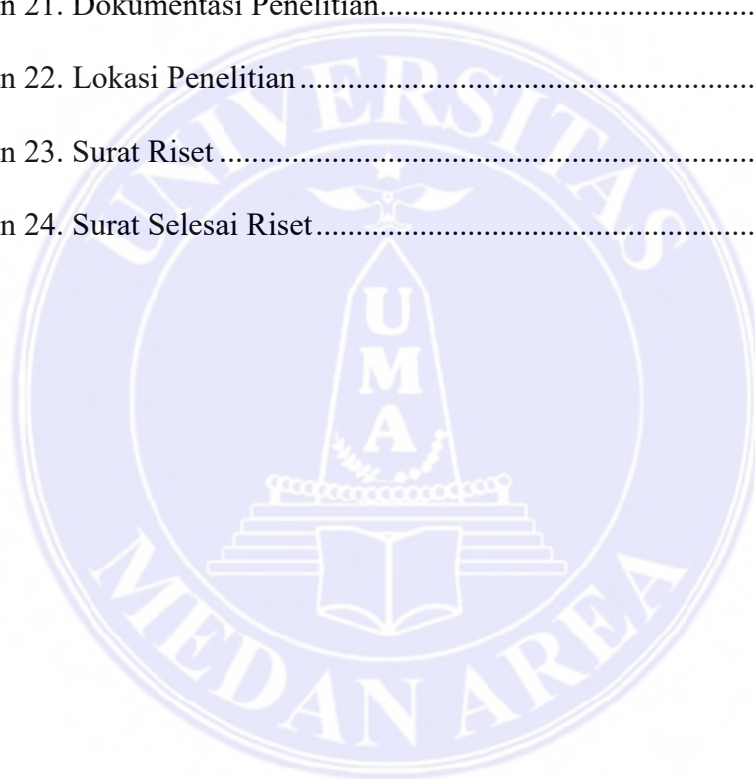
2.1 Kerangka Pemikiran	8
------------------------------	---



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Daftar Kuisioner Penelitian	65
Lampiran 2.	Penggunaan Benih Padi Inpari-32 di Desa Pulo Raya Kec.Titeue Kabupaten Pidie.....	67
Lampiran 3.	Biaya Pupuk Petani Yang Menggunakan Benih Inpari-32 Di Desa Pulo Raya Kec. Titeue Kabupaten Pidie.....	68
Lampiran 4.	Biaya Pestisida Petani Yang Menggunakan Benih Inpari-32	69
Lampiran 5.	Curahan Tenaga Kerja Petani Yang Menggunakan Benih Inpari-32 Di Desa Pulo Raya Kec. Titeue Kabupaten Pidie.....	70
Lampiran 6.	Biaya Tenaga Kerja Petani Yang Menggunakan Benih Inpari-32 Di Desa Pulo Raya Kec. Titeue Kabupaten Pidie.....	71
Lampiran 7.	Biaya Penyusutan Petani Yang Menggunakan Benih Inpari-32 Di Desa Pulo Raya Kec. Titeue Kabupaten Pidie.....	72
Lampiran 8.	Biaya Produksi Petani Yang Menggunakan Benih Inpari-32 Di Desa Pulo Raya Kec. Titeue Kabupaten Pidie.....	73
Lampiran 9.	Pendapatan Petani yang Menggunakan Benih Inpari-32 di Desa Pulo Raya Kec. Titeue Kabupaten Pidie	74
Lampiran 10.	Penggunaan Benih Padi Mekongga di Desa Pulo Raya Kec.Titeue Kabupaten Pidie	75
Lampiran 11.	Biaya Pupuk Petani yang Menggunakan Benih Varietas Mekongga di Desa Pulo Raya Kec. Titeue Kabupaten Pidie.....	76
Lampiran 12.	Biaya Pestidia Petani yang Menggunakan Benih Varietas Mekongga di Desa Pulo Raya Kec. Titeue Kabupaten Pidie.....	77
Lampiran 13.	Curahan Tenaga Kerja Petani Yang Menggunakan Benih Mekongga Di Desa Pulo Raya Kec. Titeue Kabupaten Pidie.....	78
Lampiran 14.	Biaya Tenaga Kerja Petani Yang Menggunakan Benih Mekongga Di Desa Pulo Raya Kec. Titeue Kabupaten Pidie.....	79
Lampiran 15.	Biaya Penyusutan Petani yang Menggunakan Benih Padi Varietas Mekongga	80
Lampiran 16.	Biaya Produksi Petani yang Menggunakan Benih Varietas Mekongga di Desa Pulo Raya Kec.Titeue Kabupaten Pidie	81

Lampiran 17. Pendapatan Petani yang Menggunakan Benih Varietas Mekongga di Desa Pulo Raya Kec.Titeue Kabupaten Pidie.....	82
Lampiran 18. Uji Beda T (Independet Sample T-Test) Untuk Mengetahui Apakah Terdapat Perbedaan Rata-Rata Dua Sampel Yang Tidak Berpasangan.....	83
Lampiran19.Hasil Output SPSS Rata-rata Biaya Usahatani Padi Yang Menggunakan Benih Inpari-32 dan Mekongga	85
Lampiran 20. Hasil Output SPSS Rata-rata Pendapatan Usahatani Padi yang Menggunakan benih Inpari-32 dan Mekongga.....	88
Lampiran 21. Dokumentasi Penelitian.....	91
Lampiran 22. Lokasi Penelitian.....	93
Lampiran 23. Surat Riset	94
Lampiran 24. Surat Selesai Riset.....	95



I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris dimana pertanian memegang peranan penting dalam perekonomian nasional. Sektor pertanian memegang peranan penting karena pertanian masih memberikan kontribusi besar dalam kegiatan perekonomian di Indonesia. Sektor pertanian menjadi sektor andalan di saat meningkatnya penyebaran covid-19 di Indonesia. Betapa tidak, sektor pertanian menjadi bagian dari penyumbang PDB (Produk Domestik Bruto) dalam negeri sebesar 15.46%. Pemerintah terus mengupayakan dalam hal peningkatan hasil produksi pertanian kedepan, disamping pembukaan dan penyerapan tenaga kerja pada sektor pertanian untuk mengurangi tingkat pengangguran dimasa pademi covid-19. Untuk mengembangkan pertanian Indonesia sehingga kualitas dan kuantitas hasil pertanian dapat ditingkatkan, maka peran pemerintah dalam kebijakan pertanian diperlukan untuk mencapai pemerataan swasembada pangan (Kementrian Pertanian, 2020).

Upaya yang serius dilakukan oleh pemerintah dalam meningkatkan produksi padi dapat dilihat pada pengembangan teknologi baru secara berkesinambungan, serta terus melakukan riset terutama yang berfokus pada penemuan bibit unggul. Semua kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan produksi agar kegiatan yang sudah dilakukan bisa dipertahankan atau ditingkatkan lagi. Pembangunan pada bidang pertanian di Indonesia mampu untuk meminimalisir angka masyarakat miskin yang berdomisili di desa (Soekartawi, 2016).

Penggunaan benih yang berkualitas merupakan kunci pertama keberhasilan dalam menanam padi. Menurut Syamsiah dkk (2015). Varietas merupakan salah satu komponen teknologi penting yang memberikan kontribusi besar dalam peningkatan terhadap

produksi dan pendapatan pertanian. Komponen teknologi ini berperan sangat penting dalam mengubah sistem usahatani padi dari subsistem menjadi sistem usahatani padi komersial. Tersedia beberapa varietas padi unggul yang dapat dipilih berdasarkan kondisi wilayah, preferensi petani, dan kebutuhan pasar. Produsen benih harus mampu menghasilkan varietas yang sesuai dan tepat untuk memenuhi kebutuhan. Varietas-varietas unggul tersebut dapat dikumpulkan dengan memanfaatkan sumber genetik plasma nutfah, yang dapat menciptakan suatu varietas yang ideal untuk setiap ekosistem yang dapat secara efisien memanfaatkan nutrisi, air, dan sinar matahari (Zacky, 2015).

Salah satu varietas yang sering digunakan yaitu Inpari 32 dan Mekongga. Inpari 32 merupakan evolusi dari varietas Ciherang berumur 120 hari dengan batang kokoh yang cukup toleran terhadap jatuh atau memiliki tekstur beras sedang, dengan potensi hasil 8,42 ton/ha, rata-rata hasil 6,3 ton/ha. Sedikit sensitif terhadap wereng coklat, tahan hama, tahan penyakit sel prekursor dan agak tahan tungro. Seperti halnya Inpari 31, disarankan menanam Inpari 32 di lahan sawah dataran rendah hingga 600 m di atas permukaan laut (Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan, 2017). Mekongga merupakan persilangan antara padi jenis galur A2970 dari Arkansas, Amerika Serikat, dengan varietas IR64 yang sangat populer di Indonesia. Secara fisik tanaman tegak dengan tinggi tanaman berkisar 91-106 cm. Anak-anak padi produktif 13-16 batang, bentuk bulir (gabah) ramping memanjang dan pulen dengan rasa nasi, karena kandungan amilonya mencapai 23%. Berat 1000 butir gabah Mekongga mencapai 28 gram, sehingga potensi hasil varietas ini dengan teknologi budidaya yang tepat mencapai 8,4 ton/ha. Varietas ini memiliki ketahanan yang baik terhadap hama dan penyakit seperti wereng coklat dan penyakit bakteri daun. Sehingga para petani tidak lagi dipusingkan dengan hama dan penyakit tersebut.

Varietas ini ditanam dalam skala besar dengan menyediakan benih dengan kualitas yang sangat baik, baik fisik, fisiologis dan genetik, dan dapat terus tersedia bagi penggunaannya. Potensi yang terkandung dalam suatu varietas dimanfaatkan dalam agroekosistem (tempat tanam) yang sesuai dan didukung oleh pengelolaan tanaman yang baik dan benar melalui penggunaan teknik budidaya dan waktu yang tepat.

(Mantiri et al., 2019), keberhasilan budidaya padi disebabkan oleh peningkatan produktivitas daripada peningkatan luas panen. Peluang untuk meningkatkan produksi padi di Indonesia dapat dilakukan dengan meningkatkan produktivitas, meningkatkan tingkat panen dan mengoptimalkan penggunaan lahan sub-optimal seperti irigasi dataran rendah, lahan kering dan rawa pasang surut (Kementrian Pertanian, 2016).

Salah satu Provinsi di Indonesia, Aceh merupakan provinsi yang terletak di kawasan paling ujung dari pulau Sumatera yang sekaligus juga merupakan paling ujung Barat wilayah Indonesia. Jika melihat perkembangannya, pemerintah Aceh sedang mendorong pembangunan di sektor pertanian secara intensif, salah satunya subsektor tanaman pangan yaitu padi sawah. Berdasarkan data Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Sawah di Aceh Tahun 2017 - 2021 dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 1 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Sawah di Aceh Tahun 2017-2021

Tahun	Luas Panen (ha)	Produksi (Ton/Ha)	Produktifitas (Ton/Ha)
2017	464,544	2,478,922	53.04
2018	458,977	2,502,932	54.29
2019	461,061	2,331,047	54.36
2020	429,487	2,205,076	53.39
2021	460,351	2,494,613	54,48

Sumber :Badan Pusat Statistik Aceh,2022

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa produksi padi di Aceh mengalami peningkatan, namun pada tahun 2020 terjadi penurunan produksi yang disebabkan oleh

menurunnya luas panen padi di Aceh. Dapat dilihat juga produktivitas padi di Aceh setiap tahun mengalami peningkatan.

Tabel 2 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Menurut Kecamatan dan Kabupaten Pidie (ha), Tahun 2020

Kecamatan Subdistrict	Luas (ha)	Panen	Produksi (ton/ha)	Produktivitas (ton)
Geumpang	1441		4746.95	6.32
Mane	2003		10177.22	5.37
Tangse	2278		13606.40	5.12
Keumala	2585		15936.84	6.52
Titeue	1236		7871.41	6.37
Glumpang Tiga	2699		18027.51	6.54
Glumpang Baro	1572		10465.52	6.66
Mutiara	1797		11606.04	6.46
Mutiara Timur	2599		22636.99	6.72
Tiro	1684		13668.07	6.46
Sakti	3310		21941.73	6.43
Mila	1152		8914.67	6.34
Padang Tiji	2532		14610.22	5.77
Delima	1376		10805.89	5.67
Grong-grong	233		2741.04	5.64
Indra Jaya	1656		19413.46	6.43
Peukan Baro	1252		10104.52	6.53
Kembang Tanjong	2181		13786.11	6.44
Simpang Tiga	712		7722.83	5.75
Kota Sigli	-		-	-
Pidie	667		8231.38	5.83
Batee	209		2851.46	5.42
Muara Tiga	457		6589.78	5.52
PIDIE	35629		256456.03	6.11

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pidie/ *Agriculture and Ranch Office of Pidie Regency*, 2020

Berdasarkan data Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pidie tahun 2020 pada tabel diatas. Total luas panen padi saat ini 35629 Ha, total produksi sebanyak 256456.03 ton/ha dan total produktivitas 6.11 ton. Kecamatan Titeu memiliki luas panen padi 1236 Ha, produksi 7871.41 ton/ha dan jumlah produksi sebesar 6.31 ton.

Di Kabupaten Pidie, sebagian besar penduduknya hidup dari usaha pertanian seperti dibidang pangan, hortikultura, perkebunan dan perikanan. Salah satu desa di Kabupaten Pidie yaitu desa Pulo Raya merupakan salah satu desa yang sumber pendapatannya masyarakatnya berasal dari usaha pertanian di bidang pangan yaitu padi sawah. Dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3 Data Produksi dan Produktivitas Padi Desa Pulo Raya

Tahun	Luas Lahan (ha)	Produksi (kg/ton)	Produktivitas(kg/ton)
2018	56,35	6,400	4,9
2019	56,35	6,500	6,0
2020	56,35	6,000	6,5
2021	56,35	6,600	6,4

Sumber :WKPP Pulo Raya BPP Pertanian Kecamatan Titeue, 2022

Ket : WKPP (Wilayah Kerja Penyuluhan Pertanian)

Berdasarkan data Tabel, dapat diketahui produksi padi sawah mengalami kenaikan tetapi pada tahun 2018 produktivitas menurun menjadi 4,9 ton dan kembali naik pada tahun 2019 menjadi 6,0 ton.

Berdasarkan prasurvey yang dilakukan pada tanggal 10 juni 2021 di Desa Pulo Raya Kecamatan Titeue Kabupaten Pidie yang sebagian besar penduduknya bermata pencarian padi sawah. Rata-rata petani padi sawah menggunakan varietas Inpari-32 dan Mekongga. Banyaknya varietas padi yang ditanam oleh petani di desa Pulo Raya dua varietas padi unggul yang paling banyak ditanam oleh para petani di desa tersebut adalah Inpari-32 dan Mekongga. Beralihnya petani menanam varietas tersebut karena dinilai memiliki beberapa keunggulan .Padi varietas Inpari-32 memiliki karakteristik umur tanam yang cukup singkat yaitu berumur 107 hari setelah sebar dan hal tersebut yang membuatnya semakin diminati para petani, tahan tahan hama penyakit, tahan rebah. Padi varietas inpari mempunyai keistimewaan antara lain yaitu nasinya pulen serta hasil panen

yang dapat diperoleh sekitar 8 hingga 9 ton/ha bahkan bisa mencapai 10 ton/ha, benih yang mudah diperoleh, padi ini juga hemat dalam konsumsi air dan harga jual yang tinggi. Namun kelemahan dari padi Inpari 32 yaitu agak rentan terkena serangan hama wereng batang coklat. Varietas Mekongga keistimewaannya memiliki tekstur beras yang pulen, berpotensi mencapai 8,4 ton/ha. Kemampuan benih memiliki resistensi yang cukup baik terhadap serangan hama dan penyakit seperti wereng coklat dan penyakit bakteri daun serta umur panen 116-125 hari. Kelemahan dari padi mekongga terletak pada batang pohon padi yang mudah roboh apalagi memasuki musim penghujan, serta jumlah anakan padi mekongga yang cenderung sedikit. Hal inilah yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian tentang “Analisis Perbedaan pendapatan petani padi varietas Inpari-32 dan varietas Mekongga (Studi Kasus : Di desa Pulo Raya Kecamatan Titeue Kabupaten Pidie)”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perbedaan biaya usahatani padi pada petani yang menggunakan benih varietas Inpari-32 dan Mekongga di Desa Pulo Raya
2. Bagaimana perbedaan pendapatan usahatani padi pada petani yang menggunakan varietas Inpari-32 dan Mekongga di Desa Pulo Raya

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perbedaan biaya usahatani padi pada petani yang menggunakan benih varietas Inpari-32 dan Mikongga di Desa Pulo Raya
2. Untuk mengetahui perbedaan pendapatan usahatani padi pada Petani yang menggunakan benih varietas Inpari-32 dan Mekongga di Desa Pulo Raya

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, antara lain :

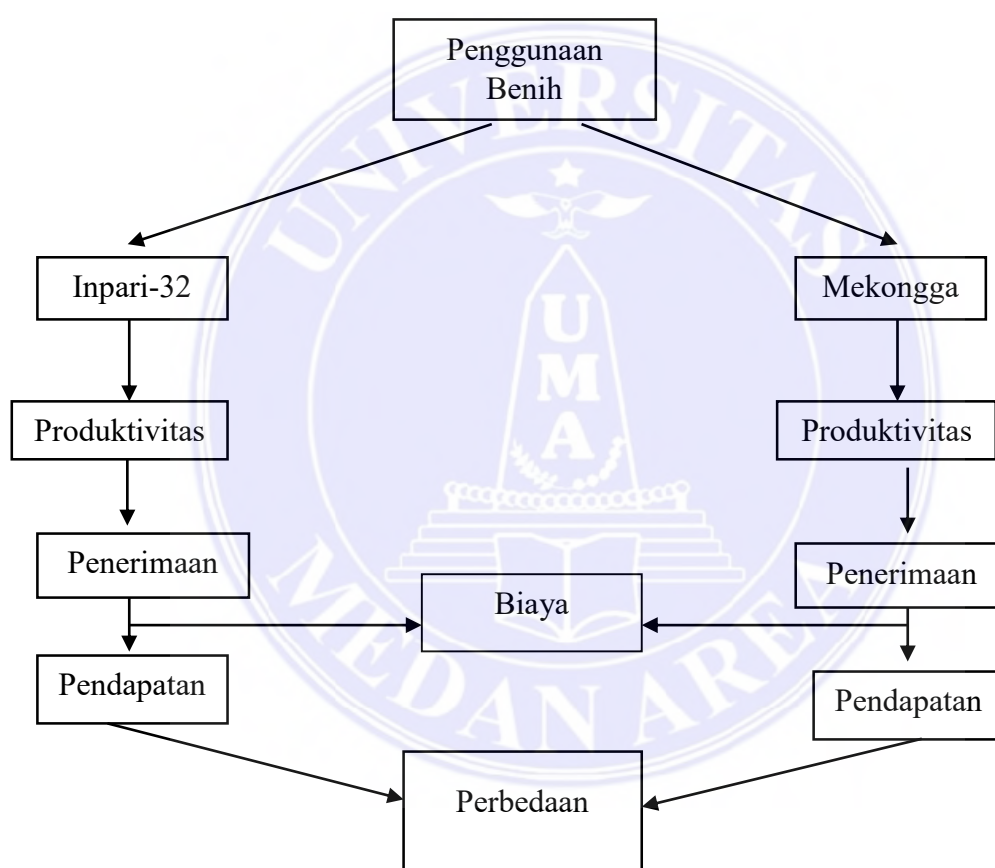
1. Bagi peneliti, sebagai pengalaman yang dapat dijadikan referensi untuk digunakan sebagai bahan penelitian lebih lanjut dimasa yang akan datang, serta sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi di Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.
2. Bagi petani, sebagai salah satu rekomendasi dalam pengambilan keputusan untuk memilih benih varietas yang terbaik untuk usahatani padi sawah.
3. Sebagai bahan masukan bagi para pembaca dan khalayak ramai yang ingin mengetahui sejauh mana perkembangan dalam penggunaan benih padi di lokasi penelitian

1.5 Kerangka Pemikiran

Kebutuhan beras di Indonesia akan terus meningkat dari tahun sejalan dengan meningkatnya jumlah penduduk di Indonesia. Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia terhadap beras, salah satu upaya yang dilakukan yaitu meningkatkan produksi padi dengan cara menggunakan benih yang unggul untuk meningkatkan hasil produksi.

Untuk itu penelitian ini dilakukan untuk melihat perbandingan perbedaan rata-rata pendapatan dari benih varietas Inpari-32 dan Mekongga di desa Pulo Raya kecamatan Titeu, Kabupaten Pidie.

Berdasarkan produksi yang dihasilkan petani, dapat dihitung pendapatan petani dalam satu kali musim tanam dengan memperhitungkan biaya-biaya produksi usahatani. Secara singkat dapat dibuat skema kerangka pemikiran yang terdapat pada Gambar.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

1.6 Hipotesis

Ada perbedaan rata-rata antara biaya dan pendapatan usahatani padi yang menggunakan benih varietas Inpari-32 dengan biaya usahatani padi yang menggunakan benih varietas Mekongga.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Padi Sawah

Tanaman padi dapat hidup dengan baik di daerah yang berhawa panas juga banyak mengandung uap air. Dengan kata lain, padi dapat hidup dengan baik di iklim panas dan lembab. Pengertian ini meliputi curah hujan, suhu, ketinggian, sinar matahari, angin, dan musim.

Curah hujan yang diinginkan pada tanaman padi sawah per tahun sekitar 1500-2000 mm. Tanaman padi dapat tumbuh dengan baik pada suhu 23°C tanpa disadari, karena suhunya hampir konstan sepanjang tahun. Ketinggian tempat untuk menanam padi adalah 0,65 m di atas permukaan laut. Tanaman padi membutuhkan sinar matahari. Hal ini sesuai dengan kondisi tanaman padi yang hanya dapat hidup di daerah hangat. Juga dalam kasus padi, angin dapat memiliki efek positif pada proses penyerbukan dan pembuahan. Musim berhubungan erat dengan hujan yang berperan dalam penyediaan air dan hujan dapat mempengaruhi pembentukan buah, sehingga sering terjadi penanaman padi pada musim kemarau menghasilkan hasil yang lebih tinggi daripada penanaman padi pada musim hujan dengan indikasi apakah irigasinya bagus. Namun, ketika padi ditanam di musim hujan, proses penyerbukan dan pembuahan terganggu oleh hujan. Akibatnya banyak benih padi yang kosong (Hanum, 2008; Hasanah, 2007).

Untuk padi sawah, ketersediaan air yang dapat membanjiri lahan tempat tanaman itu ditanam sangatlah penting. Tanah yang baik untuk persawahan adalah tanah yang memberikan kondisi tumbuh bagi tanaman padi. Tidak semua jenis tanah cocok untuk persawahan. Hal ini dikarenakan tidak semua jenis tanah dapat dijadikan lahan tergenang air. Agar kebutuhan air pada tanaman padi tercukupi sepanjang musim tanam. Oleh

karena itu, jenis tanah yang sulit menahan air (tanah dengan kandungan pasir tinggi) kurang cocok dijadikan lahan persawahan. Sebaliknya tanah yang sulit dilewati air cocok dibuat lahan persawahan, (BPTP, 2009)

Padi merupakan tumbuhan semusim, termasuk rerumputan, dengan klasifikasi sebagai berikut:

Kingdom : Plantae
Divisio : Spermatophyta
Subdivisi : Angiospermae
Kelas : Monocotyledonae
Ordo : Poales
Famili : Graminae
Genus : Oriza Linn
Spesies : Oryza sativa , L

2.2 Pengertian Benih

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman Bab I Ketentuan Umum Pasal 1 Ayat, benih didefinisikan sebagai benih tanaman, tanaman atau bagiannya yang digunakan untuk memperbanyak atau mengembangkan tanaman. Dari pengertian di atas jelas bahwa benih dapat diperoleh dari memperbanyak generatif atau vegetatif, yang dihasilkan untuk tujuan tertentu, yaitu untuk budidaya tanaman. Dengan pemahaman ini kita dapat membedakan antara benih dan biji-bijian agronomis untuk dapat dikonsumsi manusia (*food steff*) dan hewan (*feed*) (Kuswanto, 2003).

Keuntungan menggunakan benih bermutu adalah: a) Menyimpan benih per satuan luas b) Sesuai dengan efek pemupukan dan perlakuan pertanian lainnya c) Produktivitas tinggi karena potensi hasil tinggi d) Memastikan kualitas hasil pascapanen yang baik e) Tahan hama dan penyakit dengan usia dan karakteristik lainnya. f) Karena dimasak pada waktu yang sama, mudah untuk menentukan kapan harus memanen.

Prinsip agronomi adalah tindakan budidaya produksi agar benih yang dihasilkan dapat maksimum, baik kuantitas maupun kualitasnya (Baran Wirawan dan Wahyuni 2002). Program perbenihan menitikberatkan pada penggunaan benih dengan mutu yang memadai, yang tertera pada label, sehingga penggunaan benih bermutu pada tanaman dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi, karena populasi tanaman yang akan tumbuh dapat diprediksi sebelumnya.

Dalam benih bermutu terdapat beberapa komponen benih yang dapat mempengaruhi mutu benih, dan komponen benih terbagi menjadi empat komponen yaitu: 1) Komponen mutu fisik, komponen ini berkaitan dengan kondisi fisik benih. meliputi warna benih, bentuk, ukuran, berat, tekstur permukaan, mutu benih, kerusakan, kebersihan, dan keseragaman. 2) Unsur mutu fisiologis yang berkaitan dengan daya hidup benih pada saat dibudidayakan di lapangan. 3) komponen mutu genetik, yang berkaitan dengan kebenaran dari genetik varietas benih. 4) Komponen patologis mengacu pada ada tidaknya serangan penyakit pada benih, secara tingkat serangan yang terjadi.

Menurut Suparyono (2003) bibit yang bermutu adalah bibit yang telah dinyatakan sebagai bibit yang berkualitas tinggi dengan jenis tanaman unggul. Bibit yang berkualitas tinggi memiliki daya tumbuh lebih dari 90% dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Memiliki vitalitas atau mampu menjaga kelangsungan pertumbuhan tanaman yang baik atau sering disebut dengan benih unggul.
2. Murni, yaitu bebas dari kotoran benih jenis lainnya, bebas dari parasit dan penyakit.

Secara umum karakteristik benih yang baik adalah sebagai berikut: 1. Profitabilitas tinggi 2. Ketahanan terhadap serangga dan penyakit 3. Ketahanan roboh dan tumbang 4. Umur yang pendek 5. Respon yang tinggi saat menggunakan pupuk dalam jumlah besar. Oleh karena itu, penggunaan benih padi yang baik diperlukan untuk mencapai produksi padi yang baik.

2.3 Varietas Benih

Varietas merupakan salah satu komponen penting yang berkontribusi dalam meningkatkan produksi dan produktivitas padi. Banyaknya varietas unggul yang dilepas, dapat dijadikan alternatif pilihan bagi petani memilih varietas yang sesuai dengan kondisi agroklimatnya (Minarsih et al., 2013). Sejak penelitian padi tahun 1943 hingga 2006 telah dilepas 189 varietas padi. Dalam periode 2000 – 2006, Badan Litbang Pertanian telah melepas 59 varietas unggul padi, 43 varietas untuk lahan sawah irigasi, 5 varietas padi gogo, dan 9 varietas padi pasang surut (Sembiring, 2007). Oleh karena itu, perlu upaya intensif mensosialisasikan varietas-varietas tersebut secara lebih luas kepada masyarakat.

Benih yang baik merupakan salah satu faktor kunci dalam produksi padi, karena penggunaan benih berkualitas tinggi dapat meningkatkan hasil sebesar 15% dibandingkan dengan benih berkualitas rendah (Santoso et al., 2005). Semakin tinggi kualitas benih yang digunakan dalam pertanian maka semakin tinggi pula tingkat produksinya (Notariato, 2011). Penggunaan varietas unggul memberikan sumbangan terhadap

peningkatan produksi padi nasional hingga mencapai 56%, sementara interaksi antara air irigasi, varietas unggul dan pemupukan meningkatkan produksi padi hingga 75% (Syahri dan Somantri, 2016).

Inpari 32 merupakan pengembangan dari varietas ciherang dengan umur tanaman 120 hari, agak tahan terhadap kerebahan atau memiliki batang yang kokoh, dengan tekstur nasi sedang, memiliki potensi hasil 8,42 ton/ha dengan rata-rata hasil 6,3 ton/ha, agak rentan terhadap wereng batang coklat, tahan hawar daun, tahan penyakit blas dan agak tahan terhadap tungro. Seperti halnya dengan inpari 31, inpari 32 dianjurkan untuk ditanam pada lahan sawah dataran rendah sampai ketinggian 600 m dpl (Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan, 2013).

Mekongga merupakan persilangan antara padi jenis galur A2970 dari Arkansas, Amerika Serikat, dengan varietas IR64 yang sangat populer di Indonesia. Secara fisik tanaman tegak dengan tinggi tanaman berkisar 91-106 cm. Anakan padi produktif 13-16 batang, bentuk bulir(gabah) ramping memanjang dan pulen dengan rasa nasi, karena kandungan amilosanya mencapai 23%. Berat 1000 butir gabah Mekongga mencapai 28 gram, sehingga potensi hasil varietas ini dengan teknologi budidaya yang tepat mencapai 8,4 ton/ha. Varietas ini memiliki ketahanan yang baik terhadap hama dan penyakit seperti wereng coklat dan penyakit bakteri daun. Sehingga para petani tidak dipusingkan dengan hama dan penyakit tersebut.

2.4 Usahatani Padi Sawah

Pertanian adalah kumpulan sumber daya alam yang ditemukan di tanah yang diperlukan untuk produksi pertanian, seperti massa tanah dan air, perbaikan tanah, sinar

matahari, dan bangunan yang dibangun di atas tanah. Pertanian dapat berupa pertanian atau peternakan. Menurut Rahim (2007), pertanian (seluruh usahatani) dilakukan oleh petani dengan pengelolaan input atau faktor produksi yang efektif, efisien dan berkelanjutan (lahan, tenaga kerja, modal, teknologi, pupuk, benih, pestisida). Ini adalah ilmu yang mempelajari bagaimana pendapatan dapat dihasilkan dan ditingkatkan dalam pertanian.

Menurut Mubyarto (2002), pertanian adalah ilmu yang mempelajari bagaimana mengelola dan mengatur faktor-faktor produksi dari tanah dan lingkungan alam sebagai modal untuk memperoleh manfaat yang sebesar-besarnya. Mempelajari cara menentukan dan mengatur penggunaan faktor-faktor produksi secara selektif dan seefisien mungkin agar petani dapat mencapai pendapatan yang maksimal.

2.5 Faktor-faktor Produksi Dalam Usahatani

Hermanto dalam Suratijah (2008) menambahkan bahwa ada lima unsur pokok dalam pertanian yang sering disebut sebagai faktor-faktor produksi, yaitu sebagai berikut:

1) Tanah Usahatani

Lahan untuk pertanian dapat berupa pekarangan, tegalan, dan persawahan. Tanah dapat diperoleh melalui membuka lahan sendiri, pembelian, sewa, bagi hasil, hibah pemerintah, warisan, atau wakaf. Tata guna lahan dapat diusahakan secara monokultur atau polikultur atau budidaya campuran.

2) Tenaga kerja

Jenis tenaga kerja dibagi menjadi pekerja laki-laki, perempuan dan anak, yang dipengaruhi oleh usia, pendidikan, keterampilan, pengalaman, status kesehatan, dan

faktor alam seperti iklim dan kondisi tanah. Para pekerja ini dapat masuk di dalam dan di luar keluarga (umumnya melalui upah).

Pada usahatani kecil-kecilan umumnya tenaga kerja berasal dari dalam keluarga petani itu sendiri. Beberapa hal yang perlu diperhatikan pada faktor produksi tenaga kerja adalah :

a. Tersedianya tenaga kerja

Setiap proses produksi membutuhkan personel yang cukup. Jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan harus disesuaikan dengan tingkat tertentu sesuai kebutuhan agar jumlahnya optimal. Padahal, jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan masih sangat dipengaruhi dan berkaitan dengan kualitas tenaga kerja, jenis kelamin, musim dan upah.

b. Kualitas tenaga kerja

Dalam proses produksi pertanian, kualitas pengerjaan juga diperlukan. Tawaran pekerjaan membutuhkan sejumlah pekerja dengan spesialisasi profesional tertentu dan ketersediaan ini terbatas. Jika kualitas tenaga kerja tidak diperhatikan maka produktivitas menjadi rendah yaitu hasil pekerjaan tidak sebanding dengan biaya tenaga kerja yang dikeluarkan.

c. Jenis kelamin

Kualitas pekerjaan juga dipengaruhi oleh gender, terutama dalam proses produksi pertanian. Pekerja laki-laki berspesialisasi dalam bidang pekerjaan tertentu seperti pengolahan tanah dan pekerja penabur dan tanam dilakukan oleh perempuan.

3) Modal

Modal dalam pertanian digunakan untuk membeli peralatan produksi dan biaya selama kegiatan pertanian. Sumber modal berasal dari milik sendiri, pinjaman atau kredit (pinjaman bank, keluarga / tetangga), hadiah, warisan, usaha lain atau sewa

4) Produksi

Produksi adalah hasil produksi fisik yang diperoleh dari petani hasil pertanian, dalam periode vegetasi dan diukur dalam kg/ha per musim (khusus untuk jenis tanaman budidaya). Produksi juga dapat dinyatakan sebagai rangkaian proses dan kegiatan yang terjadi dalam penciptaan komoditas berupa kegiatan pertanian dan kegiatan komersial lainnya.

2.6 Biaya Produksi Usahatani

Biaya adalah semua dana yang digunakan untuk melakukan suatu kegiatan (Padangaran, 2013). Sekartawi (2016) mengemukakan bahwa biaya pertanian secara umum diklasifikasikan menjadi dua, yaitu (a) biaya tetap dan (b) biaya variabel. Biaya tetap secara umum didefinisikan sebagai biaya yang jumlahnya relatif tetap dan terus dikeluarkan terlepas dari apakah produksinya besar atau kecil. Oleh karena itu, besarnya biaya tetap ini tergantung pada besar kecilnya output yang diperoleh.

Padangaran (2013) menyatakan bahwa biaya tetap adalah biaya yang besarnya selalu sama, walaupun volume produksinya bervariasi. Biaya tetap hanya diketahui dalam analisis jangka pendek. Dalam analisis jangka panjang, semua alat perusahaan mengalami perubahan, sehingga semua biaya menjadi variabel. Contoh biaya tetap adalah penyusutan alat dan mesin. Salah satu metode penghitungan penyusutan alat adalah metode linier, yaitu nilai penyusutannya sama dari tahun ke tahun atau dari satu bahan ke bahan lainnya tergantung waktu yang dihabiskan.

2.7 Teori Penerimaan

Menurut Boedinono (2002), yang dimaksud dengan penerimaan (*revenue*) adalah penerimaan produksi dari hasil penjualan outputnya. Untuk mengetahui penerimaan total diperoleh dari output atau hasil produksi dikalikan dengan harga jual output. Secara matematis dapat ditulis sebagai berikut :

$$TR = P \times Q$$

Dimana :

TR = penerimaan total

P = harga jual

Q = jumlah output/produk yang dihasilkan

Jadi untuk mengetahui jumlah penerimaan total produksi maka harga jual dikalikan dengan jumlah output/produk yang dihasilkan maka akan keluar total penerimaan barang tersebut.

Jadi untuk mengetahui jumlah penerimaan total produksi maka harga jual dikalikan dengan jumlah output/produk yang dihasilkan maka keluar total penerimaan barang tersebut.

2.8 Pendapatan Usahatani

Pendapatan adalah total penerimaan yang diperoleh pada periode tertentu. Pendapatan dibagi menjadi pendapatan kotor(penerimaan) dan pendapatan bersih (keuntungan). Pendapatan kotor merupakan ukuran produktivitas sumber daya yang di produksi dari usahatani, sedangkan pendapatan bersih merupakan pendapatan kotor yang dikurangi total biaya usaha yang dikeluarkan (Soekartawi, 2016). Keuntungan(laba) atau rugi suatu usaha akan diketahui setelah penerimaan hasil penjualan produk dikurangi dengan produk, biaya pemasaran, dan biaya umum.

Pendapatan atau keuntungan adalah selisih antara penerimaan dan semua biaya. Untuk menghitung pendapatan usaha diperlukan dua keterangan pokok yaitu keadaan pengeluaran selama usaha dijalankan dalam waktu yang ditetapkan dan keseluruhan penerimaan. Pendapatan merupakan sumber penghasilan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan sangat penting artinya bagi kelangsungan hidup dan penghidupan seseorang secara langsung maupun tidak langsung.

Menurut Sadono Sukirno (2008), pendapatan dalam teori ekonomi mikro adalah perolehan yang berasal dari biaya faktor produksi atau jasa produktif. Pemahaman ini menunjukkan bahwa pendapatan adalah semua perolehan yang dihasilkan baik dari biaya faktor-faktor produksi maupun total output yang dihasilkan untuk semua produksi dalam suatu perekonomian dalam suatu periode waktu tertentu.

Pemenuhan kebutuhan dasar manusia, seperti sandang, pangan, dan papan, sangat bergantung pada tingkat pendapatan seseorang. Hal ini sesuai dengan pendapat Sadono Sukirno dalam buku “Teori Ekonomi”, semakin tinggi pendapatan disposibel rumah tangga maka semakin tinggi pula konsumsinya. (Sadono Sukirno, 2002).

Menurut Soekartawi (2016), total biaya merupakan penjumlahan dari biaya tetap dan biaya variabel, kemudian dituliskan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$TC = FC + VC$$

Keterangan :

TC = Total Biaya (Rp)

FC = Biaya tetap (*fix cost*)(Rp)

VC = Biaya variabel (Rp)

Analisis pendapatan dapat digunakan sebagai indikator sejauh mana bisnis telah dikelola secara efisien. Menghitung pendapatan dalam pertanian relatif lebih kompleks dari pada menganalisis pendapatan dalam perusahaan lain. Hal ini disebabkan oleh variasi yang cukup besar dalam komponen biaya dan pendapatan dalam pertanian (Padangaran, 2013). Hitung pendapatan pertanian menurut Soekartawi (2016) sebagai berikut:

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan :

Π = Total Pendapatan (Rp)

TR= Total penerimaan (Rp)

TC= Total Biaya (Rp)

Jadi untuk menerima laba maksimum atau keuntungan maksimum maka biaya tetap ditambahkan dengan biaya variable maka akan muncul hasil biaya total atau laba/keuntungan maksimum.

2.9 Uji Beda t (*Independent Sample T-test*)

Uji beda t yang digunakan yaitu independent sample t-test yang merupakan uji statistik parametric yang digunakan untuk menentukan apakah dua sampel yang tidak berhubungan memiliki nilai rata-rata yang berbeda. Syarat uji statistik parametric : normal dan homogeny. Hasil uji beda t dapat dilihat melalui nilai signifikan t pada hasil SPSS. Tingkat signifikan yang digunakan adalah 0,05, jika nilai signifikan lebih besar dari pada 0,05 maka hipotesis ditolak. Apabila nilai signifikan lebih kecil daripada tingkat signifikan maka hipotesis diterima (Ghozali, 2006) Pengujian hipotesis dapat dilakukan

dengan cara membandingkan nilai t hitung dengan t tabel, yaitu dengan kreteria sebagai berikut:

1. Jika nilai sig. (2-tailed) $< 0,05$, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pendapatan petani yang menggunakan benih varietas inpari-32 dan benih varietas mekongga.
2. Jika nilai sig. (2-tailed) $> 0,05$, maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pendapatan petani yang menggunakan benih varietas inpari-32 dan benih varietas mekongga

2.10 Penelitian Terdahulu

Rika (2020), melakukan penelitian tentang Analisis Uji Beda Pendapatan Rata-rata Petani Padi Menggunakan Benih Bersertifikat Dan Tidak Bersertifikat (kasus: Desa Telaga Meuku 2, Kecamatan Banda Mulia, Kabupaten Aceh Tamiang). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan rata-rata biaya tanam padi dengan benih bersertifikat dan non bersertifikat dan perbedaan pendapatan rata-rata menanam padi dengan benih bersertifikat dan non bersertifikat. Metode analisis data yang digunakan untuk menganalisis selisih antara biaya rata-rata dan pendapatan rata-rata petani yang menggunakan benih bersertifikat dan tidak bersertifikat adalah uji independent sample t-test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata biaya tanam padi dengan benih bersertifikat dan tidak bersertifikat, namun terdapat perbedaan yang signifikan antara pendapatan rata-rata petani padi yang menggunakan benih bersertifikat dan tidak bersertifikat.

Azis, A., Hindarti, S., Siswadi, B (2019), melakukan studi Analisis Perbandingan Pendapatan Dari Budidaya Kentang Dengan Menggunakan Benih Bersertifikat Dan

Tidak Bersertifikat Di Desa Wonokitri, Kecamatan Tosari, Kabupaten Pasuruan. Sampel dipilih secara non-proportional random sampling dan analisis data yang digunakan adalah uji-t berpasangan sederhana, rasio B/C dan uji Cobb-Douglas. Kesenjangan pendapatan antara petani kentang yang menggunakan benih bersertifikat lebih besar dibandingkan dengan petani kentang yang menggunakan benih tidak bersertifikat. Peralihan usahatani tanaman kentang benih non-sertifikasi menjadi kentang benih bersertifikat memiliki efisien dengan nilai B/C ratio 2,3 dari 1.

Raditya, R., Asriani, P. S., dan Sriyoto (2015) melakukan penelitian Analisis Komparatif Budidaya Padi Dengan Pengguna Benih Bersertifikat dan Tidak Bersertifikat Di Desa Kemumu, Kecamatan Arma Jaya, Kabupaten Bengkulu Utara. Metode penelitian dilakukan melalui penelitian survei dengan penentuan sampel dengan cara sampel acak sederhana (*simple random sampling*), analisis data menggunakan uji perbandingan (t-test). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan dari pertanian padi petani padi di dataran rendah dengan benih bersertifikat (Rp 16.501.384,77/ha) terbukti lebih tinggi dibandingkan pendapatan dari pertanian petani padi di dataran rendah dengan menggunakan benih yang tidak bersertifikat (10.951.035,29 Rp. / ha).

Adelina Lorensi Purba (2019) melakukan penelitian Analisis Perbandingan Pendapatan Usaha Penggilingan Padi Menetap dan Penggilingan Padi Keliling (Studi Kasus : Desa Pematang Johar Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang). Metode pengambilan sampel untuk usaha penggilingan padi dilakukan dengan metode Sensus. Berdasarkan penelitian ini ditetapkan sebanyak 13 usaha penggilingan padi yang menjadi responden. Metode Analisis Data yang digunakan adalah Uji Mann-Whitney dengan alat bantu perangkat lunak SPSS 21. Hasil penelitian ini menunjukkan rata-rata

hasil pendapatan usaha penggilingan padi menetap sebesar Rp 5.649.821 per 26 hari, sedangkan untuk rata-rata pendapatan penggilingan padi keliling sebesar Rp 6.355.760 per 26 hari dan untuk perbedaan pendapatan Uji Mann-Whitney U adalah 0,398. Dimana dengan hasil Uji MannWhitney 0,398 tidak terdapat perbedaan pendapatan pada usaha penggilingan padi menetap dan penggilingan padi keliling .



III. METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Desa Pulo Raya, Kec. Titeu Kab. Pidie. Pemilihan lokasi ini dilakukan dengan mempertimbangkan bahwa lokasi tersebut memiliki salah satu potensi besar untuk menanam padi. Waktu penelitian direncanakan mulai dari Maret hingga Mei 2022.

3.2 Metode Pengambilan Sampel

Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang dilakukan pada semua elemen yang ada di wilayah penelitian. Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh (Arikunto, 2012). Sebagai suatu populasi, kelompok subjek ini harus memiliki cirri-ciri atau karakteristik bersama yang membedakan dari kelompok subjek yang lain. (Azwar, 2005).

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian sensus. Penelitian sensus merupakan penelitian yang mengambil satu kelompok populasi sebagai sampel secara keseluruhan dan menggunakan kuisioner yang terstruktur sebagai alat pengumpulan data yang pokok untuk mendapatkan informasi yang spesifik (Usman & Akbar, 2008). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh petani yang menggunakan benih padi varietas Inpari-32 dan petani yang menggunakan benih varietas Mekongga di Desa Pulo Raya Kecamatan Titeue Kabupaten Pidie.

Sampel

Sedangkan penentuan sampel penelitian ini adalah sampel total atau seluruh anggota populasi yaitu 32 petani yang menggunakan benih varietas Inpari-32 dan 32 petani yang menggunakan benih varietas Mekongga. Hal ini dikarenakan penelitian yang dilakukan merupakan penelitian sensus dimana metode ini berlaku jika anggota populasi relative kecil atau mudah dijangkau.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Analisis data menggunakan metode deskriptif kuantitatif, analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis, menggambarkan dan meringkas berbagai kondisi serta situasi dari berbagai data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara. Analisis metode

kuantitatif digunakan untuk mengetahui seluruh produksi dan input produksi yang dibutuhkan maupun harga yang diperoleh di lapangan dicatat dan dilakukan analisis usahatani.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari petani melalui wawancara langsung dengan menggunakan daftar pertanyaan (kuesioner) yang telah disiapkan sebelumnya. Data sekunder terkait penelitian ini diperoleh dari berbagai instansi seperti Balai Penyuluhan Pertanian, Kabupaten Titeu, Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh dan lainnya.

- a. Observasi yaitu pengamatan langsung kelokasi penelitian di desa Pulo Raya Kec. Titeu Kab. Pidie
- b. Wawancara yaitu tanya jawab secara langsung kepada petani yang menggunakan benih padi yang dijadikan sampel.
- c. Kuisisioner : dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden dengan panduan kuisisioner maupun memberikan daftar pertanyaan untuk diisi oleh responden, dan data diperoleh dapat diolah dan memberikan daftar informasi tertentu kepada peneliti.

Data sekunder terkait penelitian ini diperoleh dari berbagai instansi seperti Balai Penyuluhan Pertanian, Kabupaten Titeu, Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh dan lainnya.

3.4 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis data deskriptif kuantitatif. Data dari hasil penelitian ditabulasi kemudian dilakukan analisis terhadap data yang terkumpul. Data yang terkumpul adalah identitas petani, struktur biaya, penerimaan, produksi, harga dan uji beda t (independent Sample T-test). Data tersebut kemudian dianalisis

menggunakan analisis pendapatan yang terdiri dari perhitungan total biaya, penerimaan, serta pendapatan usahatani padi sawah. Selanjutnya dilakukan analisis uji beda t (independent sample t-test) untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sampel yang tidak berpasangan tersebut.

Analisis Struktur Biaya

Analisis struktur biaya dilakukan dengan mengelompokkan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi padi yang terdiri dari biaya tetap (*fixed cost*) dan biaya variable (*variable cost*). Biaya tetap menurut tetap menurut Padangaran (2013) yaitu penyusutan alat, dalam penelitian ini rumus yang digunakan adalah metode garis lurus. Metode ini digunakan karena jumlah penyusutan alat tiap tahunnya dianggap sama dan diasumsikan tidak laku bila dijual. Cara menghitung penyusutan alat dengan metode garis lurus menurut Suriyah (2016).

$$D = \frac{p-s}{N}$$

Dimana :

D = Besarnya Penyusutan (Rp/Th)

P = Harga Beli (Rp)

S = Nilai Sisa (Rp)

N = Umur Ekonomis (Th)

Padangaran (2013) menjelaskan bahwa biaya variable yaitu biaya tenaga kerja, harga benih (bibit), harga pupuk, pestisida dan harga bahan penolong lainnya. Satuan yang sering dipakai dalam perhitungan kebutuhan tenaga kerja adalah *mam days* atau HKO (hari kerja orang) dan JKO (jam kerja orang). Pemakaian HKO ada kelemahannya karena masing-masing daerah berlainan (1 HKO di daerah B belum tentu sama dengan

HKO daerah A), dihitung jam kerjanya sering kali dijumpai upah borongan yang sulit dihitung, baik HKO maupun JKO nya. Sehingga biaya tenaga kerja dianalisis berdasarkan tingkat upah per HKO yang berlaku di lokasi penelitian.

Total biaya (TC) adalah jumlah dari biaya tetap (FC) dan biaya tidak tetap (VC) atau ditulis dalam rumus usahatani padi sawah benih inpari-32 dan benih mekongga sebagai berikut :

$$TC = FC + VC$$

Keterangan :

TC = Biaya Total(Rp)

FC = Total Biaya Tetap (Rp)

VC = Total Biaya Variabel (Rp)

Analisis Penerimaan Usahatani

Penerimaan usahatani adalah perkalian antara produksi yang diperoleh dengan harga jual atau ditulis dalam rumus usahatani padi sawah sebagai berikut :

- a. Penerimaan padi sawah benih inpari-32

$$TR = Pq \times Q$$

Keterangan :

TR = Total Penerimaan (Rp)

Pq = Produksi yang diperoleh dalam usahatani (Kg)

Q = Harga jual inpari-32 (Rp)

- b. Penerimaan padi sawah benih Mekongga

$$TR = Pq \times Q$$

Keterangan :

TR = Total Penerimaan (Rp)

Pq = Produksi yang diperoleh dalam usahatani (Kg)

Q = Harga jual mekongga (Rp)

Analisis Pendapatan

Pendapatan usahatani adalah selisih antara penerimaan dan semua biaya atau ditulis dalam rumus sebagai berikut :

- a. Pendapatan padi sawah benih inpari-32

Keterangan :

$$I = TR - TC$$

I = Total Pendapatan/*income* usahatani (Rp)

TR = Total Penerimaan (Rp)

TC = Total Biaya benih inpari-32 (Rp)

- b. Pendapatan padi sawah benih mekongga

$$I = TR - TC$$

Keterangan :

I = Total Pendapatan/*income* usahatani (Rp)

TR = Total Penerimaan (Rp)

TC = Total Biaya benih mekongga (Rp) (Soekartawi, 2006)

• Uji Normalitas

Uji normalitas ini memeriksa apakah data yang terkumpul berdistribusi normal atau tidak. Data yang valid dan relevan yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang berdistribusi normal. Tentu saja, uji normalitas dalam berbagai pengujian yang

disebutkan di atas berbeda-beda caranya dan berbeda juga apa yang diuji. Misalnya, uji regresi linier berganda menguji normalitas residual. Dalam uji independen t test, variabel dependen diuji untuk setiap kelompok. Uji-t berpasangan menguji perbedaan antara dua data berpasangan.

- Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan sebagai syarat untuk uji parametrik, tetapi berbedadengan uji normalitas. Perbedaanannya adalah jika semua uji parametrik memerlukan uji normalitas, maka uji homogenitas tidak selalu digunakan. Uji keseragaman hanya digunakan dalam uji parametrik. Uji parametrik digunakan untuk menguji perbedaan antara dua kelompok atau antara beberapa kelompok dengan objek atau sumber data yang berbeda. Oleh karena itu, homogenitas harus diuji sebagai asumsi untuk uji t independen dan uji ANOVA.

Uji Beda t (Independent Sample T-test)

Uji beda t yang digunakan yaitu Independent sample t- test yang merupakan uji statistik parametrik yang digunakan untuk menentukan apakah dua sampel yang tidak berhubungan memiliki nilai rata-rata yang berbeda. Syarat uji statistik parametrik : normal dan homogeny. Hasil uji beda t dapat dilihat melalui nilai signifikansi t pada hasil output SPSS. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0,05, jika nilai signifikansi lebih besar daripada 0,05 maka hipotesis ditolak. Apabila nilai signifikansi lebih kecil daripada tingkat signifikansi maka hipotesis diterima (Ghozali, 2006).

Kriteria uji : – Nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka H_0 diterima.

– Nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_1 diterima.

H0 : Tidak ada perbedaan pendapatan antara petani pengguna benih bersertifikat dengan petani pengguna benih non sertifikat..

H1 : Adanya perbedaan pendapatan antara petani pengguna benih bersertifikat dengan petani pengguna benih non sertifikat.

3.5 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Definisi operasional adalah batasan atau petunjuk tentang ruang lingkup variabel yang diperiksa. Definisi operasional ini memberikan panduan tentang bagaimana mengukur variabel. Ini juga merupakan indikator terpenting yang menentukan keberhasilan suatu penelitian. Kemudian rumusan variabel operasional dijelaskan sebagai berikut:

1. Responden : Responden dalam penelitian ini adalah petani padi sawah yang menggunakan benih Inpari-32 dan Mekongga.
2. Biaya adalah sejumlah dana yang dikeluarkan petani padi untuk proses produksi, baik biaya tetap maupun biaya variabel, yang diukur dalam satuan rupiah (Rp/musim tanam(90 hari-110 hari)
3. Penerimaan (Revenue) adalah total pendapatan yang diterima oleh petani yang diperoleh dari hasil penjualan padi yang diproduksi dari benih Inpari-32 dan juga benih Mekongga dalam rupiah (Rp/musim tanam).
4. Pendapatan petani padi adalah selisih antara penerimaan dan biaya-biaya yang dikeluarkan petani (produsen). Pendapatan dibagi menjadi pendapatan kotor(penerimaan) dan pendapatan bersih(keuntungan). Pendapatan kotor merupakan ukuran produktivitas sumber daya yang diproduksi dari usahatani padi

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

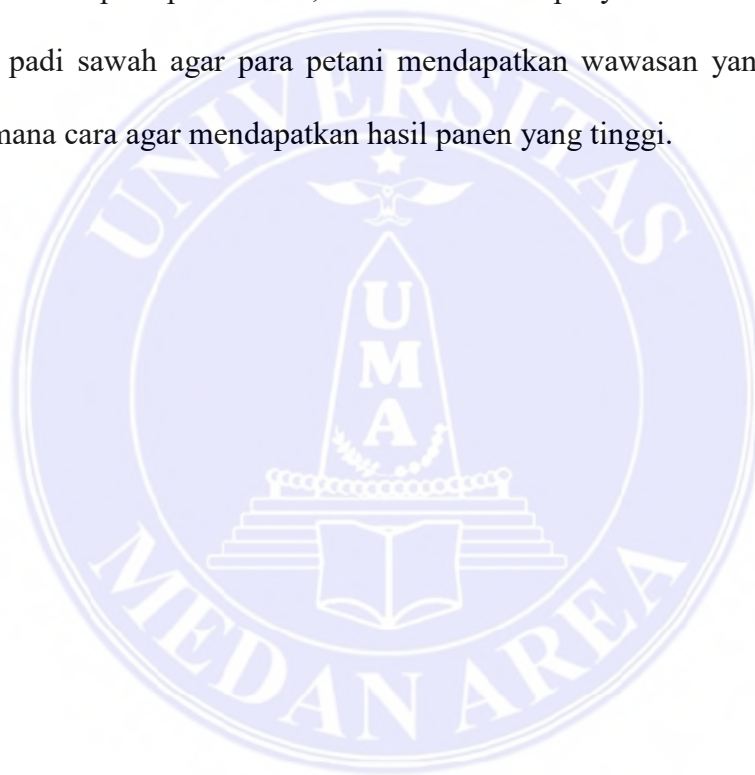
Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat perbedaan signifikansi biaya usahatani padi yang menggunakan benih varietas Inpari-32 dan varietas Mekonggan. Hasil uji beda rata-rata biaya usahatani untuk luas 0,5 ha sebesar 0,006, untuk luas 1 ha sebesar 0,027 dan untuk luas 2 ha sebesar 0,027.
2. Terdapat perbedaan pendapatan usahatani padi yang menggunakan benih varietas Inpari-32 dan varietas Mekongga. Besarnya pendapatan sangat dipengaruhi oleh harga jual dan jumlah produksi padi yang dihasilkan oleh para petani. Nilai signifikansi untuk luas 0,5 ha diperoleh sebesar sebesar 0,000, untuk luas 1 ha sebesar 0,007 dan untuk luas 2 ha sebesar 0,006. Setelah dibandingkan dengan nilai α bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari pada tingkat signifikansi maka hipotesis diterima dapat disimpulkan adanya perbedaan pendapatan usahatani padi yang menggunakan benih varietas Inpari-32 dan varietas Mekongga.

6.2Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, beberapa saran yang dapat diberikan sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan pendapatan pada hasil panen padi diharapkan para petani mengikuti program benih yang tepat untuk bisa memilih benih yang akan ditanam agar mendapatkan hasil yang maksimal
2. Disarankan kepada pemerintah, untuk melakukan penyuluhan lebih sering kepada petani padi sawah agar para petani mendapatkan wawasan yang lebih banyak bagaimana cara agar mendapatkan hasil panen yang tinggi.



DAFTAR PUSTAKA

- Adi, S. Hairin, F & Hamdani. 2012. Jurnal: Analisis Finansial Usahatani Padi Varietas Unggul Di Desa Guntung Ujung Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan. Fakultas Pertanian Unlam. Universitas di Banjarmasin, Kalimantan Selatan.
- Andriani, R. 2020. Analisis Uji Beda Rata-Rata Pendapatan Petani Padi Pengguna Benih Bersertifikat Dan Non Sertifikat. Fakultas Agribisnis Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Akbar, P. S., & Usman. 2008. *Pengantar Statistika*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Arikunto, S. 2012. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Astuti. 2013. Jurnal: Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah (Oriza Satival) Di Kecamatan Kaway XVI Kabupaten Aceh Barat. Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar Meulaboh. Aceh Barat.
- Azwar, S. 2005. Sikap Manusia: *Teori dan Pengukurannya*. Pustaka Belajar. Yogyakarta.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian 2020.. *Deskripsi Varietas Padi Unggul Baru*.
- Badan Pusat Statistik, 2021. <https://www.bps.go.id/indicator/53/1498/1/luas-panen-produksi-dan-produktivitas-padi-menurut-provinsi.html>
- Badan Pusat Statistik, 2018. [https://www.pertanian.go.id/Data5tahun/TPATAP-2017\(pdf\)/11-LPPadiSawah.pdf](https://www.pertanian.go.id/Data5tahun/TPATAP-2017(pdf)/11-LPPadiSawah.pdf)
- Balai Pengkajian Teknologi Pertanian, 2009. Sektor Pertanian (Komposit), Jakarta.
- Boediono, 1998. *Ekonomi Moneter, Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi*. BPFE. Yogyakarta.
- Boediono, 2002. *Ekonomi Makro: Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi*. Edisi 2. BPFE. Yogyakarta.
- Bunjamin, Z dan Awaludin 2013. *Pengaruh Populasi Tanaman terhadap Pertumbuhan dan Produksi Jagung*. Seminar Nasional Serealia : 226-233.
- Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pidie/ *Agriculture and Ranch Office of Pidie Regency* 2020.
- Downey, W. David, Erickson, Steven P. 2002. *Manajemen Agribisnis*. Erlangga, Jakarta.

- Ghozali, I. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*. Cetakan Keempat. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hanum, C. 2008. *Teknik Budidaya Tanaman jilid 2*. Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan. Jakarta. 280 hal. Hasanah, I. 2007. *Bercocok Tanam Padi*. Azka Mulia Media. Jakarta. 68 hal
- Hasanah. 2007. *Bercocok Tanam Padi*. Jakarta. Diakses pada Tanggal 10 Mei 2020.<http://harnas.co/bercocok-tanam-padi.id>.
- Heryana, P.A., Sudarman, M., dan Putra, G.S.A. 2016. *Perbandingan Pendapatan antara Usahatani Kopi dan Usahatani Jeruk di Desa Serai Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli*. Jurnal Agribisnis Udayana.5(1):1-9.
- [Kementan] Kementrian Pertanian. 2016. *Outlook Komoditas Pertanian Subsektor Tanaman Pangan (Jagung)*. Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian Kementrian Pertanian. Jakarta.
- Kusumawati, S.A., Yahya, S., Hariyadi, Mulatsih, dan Istina, I.N. 2019. *Analisis Pendapatan Usahatani Tumpangsari pada Peremajaan Kebun Kelapa Sawit Rakyat*. Jurnal Ekonomi dan Manajemen IPB. 20(1):45-56.
- Kuswanto, H. 2003. *Teknologi Pemrosesan, Pengemasan dan Penyimpanan Benih*. Yogyakarta: Kanisius.
- Laksono. 2002. *Pembangunan Pertanian*. Gramedia. Jakarta.
- Lusita Sari, 2019. Jurnal: Analisis Pendapatan Usaha Petani Padi di Desa Bontorappo Kecamatan Tarowang Kabupaten Jeneponto. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar.
- Mantiri, R. I. K. A., Rotinsulu, D. C., & Murni, S. 2019. *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Produksi Padi Sawah di Kecamatan Dumoga*. Jurnal Pembangun Ekonomi dan Keuangan Daerah, 18(1).
- Menteri Pertanian. 2013. *Modul Pemberdayaan dalam Upaya Khusus. Peningkatan Produksi padi, jagat dan Kedelai Tahun 2015*.
- Minarsih, A., Prayudi, B., Warsito. 2013. *Keragaan beberapa varietas unggul baru padi sawah irigasi dengan menerapkan pengelolaan tanaman terpadu (PTT) di Kabupaten Klaten*.
- Mubyarto, 2002, *Pengantar Ekonomi Pertanian*, LP3ES, Jakarta
- Mulyadi. 2005. *Akuntansi Biaya*. Edisi Kelima. Unit Penerbit dan Percetakan Akademi Manajemen Perusahaan YKPN. Yogyakarta.

- Munawir, S. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Cetakan Kelima Belas. Liberty. Yogyakarta.
- Nasution, Indra Yusri. 2017. Jurnal: Analisis Usahatani Beberapa Varietas Unggul Padi Sawah Di Kabupaten Labuhanbatu. Fakultas Pertanian UMA. Medan.
- Notarianto, D. 2011. Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor-Faktor Produksi pada Usahatani Padi Organik dan Padi Anorganik (Studi kasus: Kecamatan Sambirejo, Kabupaten Sragen). Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro, Semarang. (Skripsi Sarjana Ekonomi)
- Padangaran, Ayub M. 2013. *Analisis Kualitatif Pembiayaan Perusahaan Pertanian*. Bogor : IPB Press
- Prawirokusumo, Y.B. 21991. *Ilmu Usahatani*. BPFE, Yogyakarta.
- Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan, 2013. *Deskripsi Varietas Unggul Jagung*. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian. Maros
- Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan, 2017. <https://www.litbang.pertanian.go.id/varietas/1024/>
- Rahim dan Diah Retno, 2007, *Ekonomika Pertanian*, Penebar Swadaya, Jakarta
- Rizky, N. 2019. Jurnal: Analisis Permintaan Benih Padi Varietas Inpari-32 Terhadap Pendapatan Petani (Studi Kasus : UPTD Balai Benih Induk Padi Murni Tanjung Morawa). Fakultas Pertanian UMA. Medan.
- Santoso, Alfandi, dan Dukat. 2005. Analisis usahatani padi sawah (*Oryza sativa* L.) dengan benih sertifikasi dan non sertifikasi (studi kasus di Desa Karangsari, Kecamatan Weru, Kabupaten Cirebon). Jurnal AGRIJATI. 1(1): 52-64.
- Sembiring H. 2007. *Kebijakan penelitian dan rangkuman hasil penelitian BB Padi dalam mendukung peningkatan produksi beras nasional*. Apresiasi Hasil Penelitian Padi. Balai Besar Penelitian Padi, Sukamandi, Subang.
- Shinta, A., 2005. *Ilmu Usahatani*. Diktat Kuliah Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya. Malang.
- Soekartawi. 2016. *Ilmu Usahatani*. Jakarta : Universitas Indonesia (UI Press)
- Suharno. 2009. *Bahan Kuliah Serealia*. Dinas Pertanian DIY. <http://www.distan.pemda-diy.go.id> [4 April 2010].

- Sukino, 2013. *Membangun Pertanian dengan Pemberdayaan Masyarakat Tani*. Pustaka Baru Press. Yogyakarta.
- Sukirno Sadono. 2002. *Teori Mikro Ekonomi*. Cetakan Keempat Belas. Rajawali Press: Jakarta.
- Sukirno Sadono. 2008. *Pengantar Teori Mikro Ekonomi*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- Suparyono dan Setyono, A. 2003. *Padi*. Jakarta: Penebar Swadaya
- Suratiyah, K. 2008. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Suratiyah, K. 2016. *Ilmu Usahatani Edisi Revisi*. Jakarta : Penebar Swadaya
- Syamsiah, Nurmalina, Farianti. 2015. Analisis Sikap Petani Terhadap Penggunaan Benih Padi Varietas Unggul di Kabupaten Subang Jawa Barat. Pasca Sarjana Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Syahri dan R.U. Somantri. 2016. Penggunaan varietas unggul tahan hama dan penyakit mendukung peningkatan produksi padi nasional. Jurnal Litbang Pertanian. 35 (1): 25-36.
- Tjitrosoepomo, S. S. 1993. *Botani Umum I*. Angkara Raya. Bandung.
- Wirawan, Baran dan Wahyuni, Sri. 2002. *Memproduksi Benih Bersertifikasi (Padi, Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau)*. Penebar Swadaya: Jakarta. 120 Hal.
- Zacky, E. 2015. Pengadaan dan Pengolahan Benih Jagung Manis (*Zea mays accharata sturt*) di Unit Pengolahan Benih Pt. Sang Hyang Seri (Persero) Malang Jawa Timur. Laporan Praktek Lapang. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bo

LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Kuisioner Penelitian**A. Usahatani Padi Sawah yang Menggunakan Benih Inpari-32**

1. Nama Petani Responden :
2. Umur Petani Responden :
3. Pendidikan Terakhir :
4. Jenis Kelamin :
5. Luas Areal Lahan :
6. Lamanya Berusahatani :

No	Uraian	Satuan	Volume(kg)	Harga(Rp)	Total Nilai(Rp)
1	Produksi inpari-32				
2	Biaya Input Produksi				
	- BENIH				
	- Pupuk Urea				
	- Pupuk phoska				
	- Pupuk SP36				
	- Pestisida RajaGro				
	- Pestisida Phostin				
	- Pestisida Dithane				
	- Pestisida Prevaton				
	Total Biaya Produksi				
3.	Biaya Tenaga Kerja				
	- Persiapan Lahan				
	- Penanaman				
	- Pemupukan				
	- Penyiangan				
	- Pengendalian OPT				
	- Pemanenan				
	Total Biaya Tenaga Kerja				
4.	Penyusutan Peralatan				
5.	Iuran Irigasi				
6.	Pendapatan Bersih				

Jenis Peralatan

No	Peralatan	Satuan	Volume	Harga(Rp)	Total Nilai(Rp)
1	Pompa Semprot				
2	Parang				
3	Cangkul				
Total Biaya Peralatan					

B. Usahatani Padi Sawah yang Menggunakan Benih Mekongga

7. Nama Petani Responden :

8. Umur Petani Responden :
 9. Pendidikan Terakhir :
 10. Jenis Kelamin :
 11. Luas Areal Lahan :
 12. Lamanya Berusahatani :

No	Uraian	Satuan	Volume(kg)	Harga(Rp)	Total Nilai(Rp)
1	Produksi Mekongga				
2	Biaya Input Produksi				
	- BENIH				
	- Pupuk Urea				
	- Pupuk phoska				
	- Pupuk SP36				
	- Pestisida RajaGro				
	- Pestisida Phostin				
	- Pestisida Dithane				
	- Pestisida Prevaton				
	Total Biaya Produksi				
3.	Biaya Tenaga Kerja				
	- Persiapan Lahan				
	- Penanaman				
	- Pemupukan				
	- Penyiangan				
	- Pengendalian OPT				
	- Pemanenan				
	Total Biaya Tenaga Kerja				
4.	Penyusutan Peralatan				
5.	Iuran Irigasi				
6.	Pendapatan Bersih				

Jenis Peralatan

No	Peralatan	Satuan	Volume	Harga(Rp)	Total Nilai(Rp)
1	Pompa Semprot				
2	Parang				
3	Cangkul				
Total Biaya Peralatan					

Lampiran 2. Penggunaan Benih Padi Inpari-32 di Desa Pulo Raya Kec.Titeue Kabupaten Pidie

Luas Lahan 0,5 ha

No. Sampel	Luas Lahan (ha)	Jumlah Bibit (Kg)	Harga Bibit (Rp/kg)	Biaya Bibit (Rp)
1	0,5	20	24000	480.000
2	0,5	20	24000	480.000
3	0,5	20	24000	480.000
4	0,5	20	24000	480.000
5	0,5	20	24000	480.000
6	0,5	20	24000	480.000
7	0,5	20	24000	480.000
8	0,5	20	24000	480.000
9	0,5	20	24000	480.000
10	0,5	20	24000	480.000
11	0,5	20	24000	480.000
12	0,5	20	24000	480.000
13	0,5	20	24000	480.000
14	0,5	20	24000	480.000
15	0,5	20	24000	480.000
16	0,5	20	24000	480.000
17	0,5	20	24000	480.000
18	0,5	20	24000	480.000
19	0,5	20	24000	480.000
20	0,5	20	24000	480.000
21	0,5	20	24000	480.000
22	0,5	20	24000	480.000
Total	10,5	420	504.000	10.560.000
Rataan	0,50	20,00	24.000	480.000

Luas Lahan 1 ha

No. Sampel	Luas Lahan (ha)	Jumlah Bibit (Kg)	Harga Bibit (Rp/kg)	Biaya Bibit (Rp)
1	1	40	24000	960.000
2	1	40	24000	960.000
3	1	39	24000	936.000
4	1	40	24000	960.000
5	1	40	24000	960.000
6	1	39	24000	936.000
7	1	40	24000	960.000
Total	7	278	168.000	6.672.000
Rataan	1	40	24.000	953.143

Luas Lahan 2 ha

No. Sampel	Luas Lahan (ha)	Jumlah Bibit (Kg)	Harga Bibit (Rp/kg)	Biaya Bibit (Rp)
	2	80	24000	1.920.000
	2	80	24000	1.920.000
	2	80	24000	1.920.000
Total	6	240	72.000	5.760.000
Rataan	2	80	24.000	1.920.000

Lampiran 3. Biaya Pupuk Petani Yang Menggunakan Benih Inpari-32 Di Desa Pulo Raya Kec. Titeue Kabupaten Pidie

Luas Lahan 0,5 ha

No. Sampel	Luas Lahan (ha)	Biaya Pupuk Benih Inpari-32						Total Biaya Pestisida (Rp)
		Urea		Poskha		SP36		
		Jumlah (kg)	Nilai (Rp)	Jumlah (kg)	Nilai (Rp)	Jumlah (kg)	Nilai (Rp)	
1	0,5	60	240.000	90	540.000	75	450.000	1.230.000
2	0,5	60	240.000	60	360.000	75	450.000	1.050.000
3	0,5	60	240.000	80	480.000	75	450.000	1.170.000
4	0,5	60	240.000	60	360.000	50	300.000	900.000
5	0,5	60	240.000	90	540.000	75	450.000	1.230.000
6	0,5	60	240.000	60	360.000	80	480.000	1.080.000
7	0,5	60	240.000	60	360.000	70	420.000	1.020.000
8	0,5	60	240.000	90	540.000	100	600.000	1.380.000
9	0,5	60	240.000	90	540.000	100	600.000	1.380.000
10	0,5	50	200.000	60	360.000	70	420.000	980.000
11	0,5	60	240.000	120	720.000	100	600.000	1.560.000
12	0,5	60	240.000	120	720.000	100	600.000	1.560.000
13	0,5	60	240.000	120	720.000	100	600.000	1.560.000
14	0,5	60	240.000	120	720.000	100	600.000	1.560.000
15	0,5	60	240.000	120	720.000	100	600.000	1.560.000
16	0,5	60	240.000	120	720.000	100	600.000	1.560.000
17	1	60	240.000	120	720.000	100	600.000	1.560.000
18	1	60	240.000	120	720.000	100	600.000	1.560.000
19	1	60	240.000	120	720.000	100	600.000	1.560.000
20	1	60	240.000	120	720.000	100	600.000	1.560.000
21	1	60	240.000	105	630.000	87,5	525.000	1.395.000
22	1	60	240.000	120	720.000	100	600.000	1.560.000
Total	8	890	3.560.000	1.340	8.040.000	1.370	7.620.000	29.975.000
Rataan	1,11	59,38	237.500,00	91,25	547.500,00	85,63	513.750,00	1.298.750,00

Luas Lahan 1 ha

Luas Lahan 1 ha		Biaya Pupuk Benih Inpari-32						Total Biaya Pestisida (Rp)
No. Sampel	Luas Lahan (ha)	Urea		Poskha		SP36		
		Jumlah (kg)	Nilai (Rp)	Jumlah (kg)	Nilai (Rp)	Jumlah (kg)	Nilai (Rp)	
1	1	120	480.000	180	1.080.000	150	900.000	2.460.000
2	1	120	480.000	240	1.440.000	200	1.200.000	3.120.000
3	1	120	480.000	180	1.080.000	150	900.000	2.460.000
4	1	120	480.000	240	1.440.000	200	1.200.000	3.120.000
5	1	120	480.000	240	1.440.000	200	1.200.000	3.120.000
6	1	120	480.000	240	1.440.000	200	1.200.000	3.120.000
7	1	120	480.000	210	1.260.000	175	1.050.000	2.790.000
Total	7	840	3.360.000	1.530	9.180.000	1.275	7.650.000	20.190.000
Rataan	1	120	480.000	218,57	1.311.429	182,14	1.092.857	2.884.286

Luas Lahan 2 ha

Luas Lahan (ha)		Biaya Pupuk Benih Inpari-32						Total Biaya Pupuk (Rp)
No. Sampel	Luas Lahan (ha)	Urea		Poskha		SP36		
		Jumlah (kg)	Nilai (Rp)	Jumlah (kg)	Nilai (Rp)	Jumlah (kg)	Nilai (Rp)	
1	2	180	720.000	350	2.160.000	300	1.800.000	4.680.000
2	2	240	960.000	300	1.800.000	250	1.500.000	4.260.000
3	2	210	840.000	350	2.160.000	300	1.800.000	4.800.000
Total	6	630	2520000	1000	6120000	850	5100000	13740000
Rataan	2	210	840.000,00	333,3333	2040000	283,3333	1.700.000,00	4.580.000

Lampiran 4. Biaya Pestisida Petani Yang Menggunakan Benih Inpari-32**Luas Lahan 0,5 ha**

No. Sampel	Luas Lahan (ha)	Biaya Pestisida pada Benih Inpari-32								Total Biaya Pestisida (Rp)
		Prevaton		Dithane		RajaGro		Phostin		
		Jumlah (liter)	Nilai (Rp)	Jumlah (liter)	Nilai (Rp)	Jumlah (liter)	Nilai (Rp)	Jumlah (liter)	Nilai (Rp)	
1	0,5	2	260.000	1	50.000	2	350.000	1	25.000	685.000
2	0,5	3	390.000	2	100.000	2	350.000	2	50.000	890.000
3	0,5	2	260.000	1	50.000	2	350.000	2	50.000	710.000
4	0,5	3	390.000	3	150.000	2	350.000	3	75.000	965.000
5	0,5	3	390.000	2	100.000	2	350.000	2	50.000	890.000
6	0,5	2	260.000	2	100.000	2	350.000	2	50.000	760.000
7	0,5	2	260.000	2	100.000	2	350.000	2	50.000	760.000
8	0,5	1	130.000	1	50.000	1	175.000	1	25.000	380.000
9	0,5	1	130.000	1	50.000	2	350.000	1	25.000	555.000
10	0,5	1	130.000	1	50.000	2	350.000	1	25.000	555.000
11	0,5	2	260.000	1	50.000	2	350.000	1	25.000	685.000
12	0,5	2	260.000	2	100.000	2	350.000	2	50.000	760.000
13	0,5	1	130.000	1	50.000	1	175.000	1	25.000	380.000
14	0,5	2	260.000	2	100.000	2	350.000	2	50.000	760.000
15	0,5	1	130.000	1	50.000	2	350.000	2	50.000	580.000
16	0,5	1	130.000	1	50.000	1	175.000	1	25.000	380.000
17	0,5	3	390.000	2	100.000	2	350.000	2	50.000	890.000
18	0,5	2	260.000	2	100.000	2	350.000	2	50.000	760.000
19	0,5	3	390.000	2	100.000	2	350.000	2	50.000	890.000
20	0,5	2	260.000	3	150.000	2	350.000	3	75.000	835.000
21	0,5	1	130.000	1	50.000	1	175.000	1	25.000	380.000
22	0,5	3	390.000	3	150.000	2	350.000	3	75.000	965.000
Total	11	43,00	5.590.000,00	37,00	1.850.000,00	40,00	7.000.000,00	39,00	975.000,00	15.415.000,00
Rataan	0,5	1,95	254.090,91	1,68	84.090,91	1,82	318.181,82	1,77	44.318,18	700.681,82

Luas Lahan 1 ha

No. Sampel		Luas Lahan (ha)	Biaya Pestisida pada Benih Inpari-32								Total Biaya Pestisida (Rp)
			Prevaton		Dithane		RajaGro		Phostin		
			Jumlah (liter)	Nilai (Rp)	Jumlah (liter)	Nilai (Rp)	Jumlah (liter)	Nilai (Rp)	Jumlah (liter)	Nilai (Rp)	
1	1	6	780.000	4	200.000	5	875.000	4	100.000	1.955.000	
2	1	4	520.000	4	200.000	4	700.000	4	100.000	1.520.000	
3	1	3	390.000	4	200.000	4	700.000	4	100.000	1.390.000	
4	1	1	130.000	4	200.000	4	700.000	3	75.000	1.105.000	
5	1	4	200.000	4	200.000	3	525.000	4	100.000	1.025.000	
6	1	3	390.000	3	150.000	4	700.000	3	75.000	1.315.000	
7	1	4	520.000	4	200.000	3	525.000	3	75.000	1.320.000	
Total	7,00	25,00	2.930.000,00	27,00	1.350.000,00	27,00	4.725.000,00	25,00	625.000,00	9.630.000,00	
Rataan	1,00	3,57	418.571,43	3,86	192.857,14	3,86	675.000,00	3,57	89.285,71	1.375.714,29	

Luas Lahan2 ha

No. Sampel		Luas Lahan (ha)	Biaya Pestisida pada Benih Inpari-32								Total Biaya Pestisida (Rp)
			Prevaton		Dithane		RajaGro		Phostin		
			Jumlah (liter)	Nilai (Rp)	Jumlah (liter)	Nilai (Rp)	Jumlah (liter)	Nilai (Rp)	Jumlah (liter)	Nilai (Rp)	
1	2	8	1.040.000	4	400.000	8	1.400.000	8	200.000	3.040.000	
2	2	8	1.040.000	7	350.000	8	1.400.000	7	175.000	2.965.000	
3	2	6	780.000	7	350.000	8	1.400.000	8	200.000	2.730.000	
Total	6	22	2860000	18	1100000	24	4200000	23	575000	8735000	
Rataan	2	7,33	953.333,33	6,00	366.666,67	8,00	1.400.000,00	7,67	191.666,67	2.911.666,67	

Lampiran 5. Curahan Tenaga Kerja Petani Yang Menggunakan Benih Inpari-32 Di Desa Pulo Raya Kec. Titeue Kabupaten Pidie

Luas Lahan0.5 ha

No. Sampel	Luas Lahan (Ha)	Persiapan Lahan		Penanaman		Pemupukan		Penyiangan		Pengendalian OPT		Pemanenan		Total Tenaga Kerja		Total
		TKDK	TKLK	TKDK	TKLK	TKDK	TKLK	TKDK	TKLK	TKDK	TKLK	TKDK	TKLK	TKDK	TKLK	
1	0,5	0	1	0	5	0	2	0	5	2	0	0	3	2	16	18
2	0,5	1	0	0	5	1	0	1	4	0	1	0	3	3	13	16
3	0,5	0	1	0	5	1	0	0	5	1	0	0	3	2	14	16
4	0,5	2	0	1	5	3	0	0	5	0	2	0	3	6	15	21
5	0,5	1	0	0	5	0	4	0	6	1	0	0	3	2	18	20
6	0,5	1	0	0	5	1	0	1	4	1	0	0	3	4	12	16
7	0,5	1	1	0	5	1	0	0	5	1	0	0	3	3	14	17
8	0,5	1	0	0	5	2	0	0	5	1	0	0	3	4	13	17
9	0,5	1	0	0	5	0	3	0	4	0	2	0	3	1	17	18
10	0,5	1	0	1	5	1	0	0	4	1	0	0	3	4	12	16
11	0,5	2	0	0	5	2	0	0	5	1	0	0	3	5	13	18
12	0,5	2	0	0	3	2	0	0	2	2	0	0	3	6	8	14
13	0,5	0	1	0	5	0	1	1	4	2	0	0	3	3	14	17
14	0,5	0	1	0	5	1	2	3	0	0	2	0	3	4	13	17
15	0,5	0	1	0	5	1	0	0	5	0	1	0	3	1	15	16
16	0,5	0	1	0	5	0	2	0	5	1	0	0	3	1	16	17
17	0,5	0	2	0	5	2	0	0	5	2	0	0	3	4	15	19
18	0,5	0	2	0	6	0	4	0	5	0	4	0	3	0	24	24
19	0,5	0	2	0	6	2	0	0	5	2	0	0	3	4	16	20
20	0,5	0	1	0	6	0	4	0	6	0	2	0	3	0	22	22
21	0,5	0	1	0	6	1	0	0	6	2	0	0	3	3	16	19
22	0,5	0	1	0	6	4	0	0	6	0	2	0	3	4	18	22
total	11	13	16	2	113	25	22	6	101	20	16	0	66	66	334	400
rataan	0,5	0,5909	0,7273	0,0909	5,136	1,1364	1	0,273	4,591	0,909091	0,7273	0	3	3	15,182	18,18

Luas Lahan1ha

No. Sampel	Luas Lahan (Ha)	Persiapan Lahan		Penanaman		Pemupukan		Penyiangan		Pengendalian OPT		Pemanenan		Total Tenaga Kerja		Total
		TKDK	TKLK	TKDK	TKLK	TKDK	TKLK	TKDK	TKLK	TKDK	TKLK	TKDK	TKLK	TKDK	TKLK	
1	1	0	2	0	6	0	4	2	4	4	0	0	3	6	19	25
2	1	2	0	2	4	1	4	2	4	0	2	0	3	7	17	24
3	1	0	2	1	6	0	4	0	4	2	0	0	3	3	19	22
4	1	1	0	0	6	0	4	0	4	0	2	0	3	1	19	20
5	1	1	0	0	6	0	4	0	5	1	0	0	3	2	18	20
6	1	1	0	0	6	0	4	1	3	2	0	0	3	4	16	20
7	1	0	1	0	6	0	4	0	4	2	0	0	3	2	18	20
Total	7	5	5	3	40	1	28	5	28	11	4	0	21	25	126	151
Rataan	1	0,7143	0,7143	0,4286	5,714	0,1429	4	0,714	4	1,571429	0,5714	0	3	3,571	18	21,57

Luas Lahan2ha

No. Sampel	Luas Lahan (Ha)	Persiapan Lahan		Penanaman		Pemupukan		Penyiangan		Pengendalian OPT		Pemanenan		Total Tenaga Kerja		Total
		TKDK	TKLK	TKDK	TKLK	TKDK	TKLK	TKDK	TKLK	TKDK	TKLK	TKDK	TKLK	TKDK	TKLK	
1	2	2	0	0	8	0	4	0	8	0	4	0	3	2	27	29
2	2	0	2	0	8	3	0	0	8	2	0	0	3	5	21	26
3	2	0	3	0	8	0	4	0	8	2	0	0	3	2	26	28
Total	6	2	5	0	24	3	8	0	24	4	4	0	9	9	74	83
Rataan	2	0,67	1,67	0	8	1	2,67	0	8	1,33	1,33	0	3	3	24,67	27,67

Lampiran 6. Biaya Tenaga Kerja Petani Yang Menggunakan Benih Inpari-32 Di Desa Pulo Raya Kec. Titeue Kabupaten Pidie

Luas Lahan 0,5 ha

No. Sampel	Luas Lahan (Ha)	Persiapan Lahan		Penanaman		Pemupukan		Penyiangan		Pengendalian OPT		Pemanenan	Total Tenaga Kerja		Total
		TKDK	TKLK	TKDK	TKLK	TKDK	TKLK	TKDK	TKLK	TKDK	TKLK	TKLK	TKDK	TKLK	
1	0,5	2000000	0	0	350000	0	160000	0	350000	0	210000	1200000	2000000	2270000	4270000
2	0,5	0	2000000	0	350000	0	240000	0	280000	0	140000	1200000	0	4210000	4210000
3	0,5	2000000	0	0	350000	0	160000	280000	0	70000	140000	1200000	2350000	1850000	4200000
4	0,5	0	2000000	0	350000	0	240000	0	280000	140000	0	1200000	140000	4070000	4210000
5	0,5	0	2000000	0	280000	0	80000	0	280000	0	70000	1200000	0	3910000	3910000
6	0,5	0	2000000	0	280000	0	80000	210000	140000	0	70000	1200000	210000	3770000	3980000
7	0,5	2000000	0	0	350000	0	160000	0	280000	0	70000	1200000	2000000	2060000	4060000
8	0,5	0	2000000	0	350000	0	80000	0	350000	70000	70000	1200000	70000	4050000	4120000
9	0,5	0	2000000	0	350000	0	240000	0	350000	0	210000	1200000	0	4350000	4350000
10	0,5	0	2000000	0	350000	0	240000	0	350000	0	140000	1200000	0	4280000	4280000
11	0,5	2000000	0	140000	210000	0	240000	0	280000	0	140000	1200000	2140000	2070000	4210000
12	0,5	2000000	0	0	350000	160000	0	210000	140000	0	140000	1200000	2370000	1830000	4200000
13	0,5	0	2000000	0	350000	0	160000	0	350000	0	140000	1200000	0	4200000	4200000
14	0,5	2000000	0	70000	350000	0	160000	0	420000	70000	140000	1200000	2140000	2270000	4410000
15	0,5	2000000	0	0	350000	0	240000	0	420000	0	140000	1200000	2000000	2350000	4350000
16	0,5	0	2000000	0	350000	0	160000	0	350000	70000	0	1200000	70000	4060000	4130000
17	0,5	0	2000000	0	350000	80000	320000	0	350000	0	140000	1200000	80000	4360000	4440000
18	0,5	0	2000000	140000	280000	0	80000	140000	350000	0	70000	1200000	280000	3980000	4260000
19	0,5	0	2000000	0	350000	0	160000	140000	350000	70000	0	1200000	210000	4060000	4270000
20	0,5	0	2000000	0	350000	0	160000	140000	350000	70000	0	1200000	210000	4060000	4270000
21	0,5	2000000	0	0	350000	80000	80000	0	350000	140000	0	1200000	2220000	1980000	4200000
22	0,5	0	2000000	0	210000	80000	0	140000	140000	0	140000	1200000	220000	3690000	3910000
Total	11	16000000	28000000	350000	7210000	400000	3440000	1260000	6510000	700000	2170000	26400000	18710000	73730000	92440000
Rataan	0,5	727.272,73	1.272.727,27	15.909,09	327.272,27	18.181,82	156.363,64	57.272,73	295.909,09	31.818,18	98.636,36	1.200.000,00	850.454,55	3.351.363,64	4.201.818,18

Luas Lahan 1 ha

No. Sampel	Luas Lahan (Ha)	Persiapan Lahan		Penanaman		Pemupukan		Penyiangan		Pengendalian OPT		Pemanenan	Total Tenaga Kerja		Total
		TKDK	TKLK	TKDK	TKLK	TKDK	TKLK	TKDK	TKLK	TKDK	TKLK	TKLK	TKDK	TKLK	
1	1	0	4000000	0	420000	0	320000	140000	280000	280000	0	2400000	420000	7420000	7840000
2	1	0	4000000	140000	280000	80000	320000	140000	280000	0	140000	2400000	360000	7420000	7780000
3	1	0	4000000	70000	420000	0	320000	0	280000	140000	0	2100000	210000	7120000	7330000
4	1	0	4000000	0	420000	0	320000	0	280000	70000	0	2400000	70000	7420000	7490000
5	1	0	4000000	0	420000	0	320000	0	350000	70000	0	2400000	70000	7490000	7560000
6	1	0	4000000	0	420000	0	320000	0	210000	0	140000	2400000	0	7490000	7490000
7	1	0	4000000	0	420000	0	320000	0	280000	140000	0	2400000	140000	7420000	7560000
Total	7	0	28000000	210000	2800000	80000	2240000	280000	1960000	700000	280000	16500000	1270000	51780000	53050000
Rataan		0	4000000	30000	400000	11429	320000	40000	280000	100000	40000	2357143	181429	7397143	7578571

Luas Lahan 2ha

No. Sampel	Luas Lahan (Ha)	Persiapan Lahan		Penanaman		Pemupukan		Penyiangan		Pengendalian OPT		Pemanenan	Total Tenaga Kerja		Total
		TKDK	TKLK	TKDK	TKLK	TKDK	TKLK	TKDK	TKLK	TKDK	TKLK	TKLK	TKDK	TKLK	
1	2	0	8000000	0	560000	0	320000	0	560000	0	280000	4800000	0	14520000	14520000
2	2	0	8000000	0	560000	240000	0	0	560000	140000	0	4800000	380000	13920000	14300000
3	2	0	8000000	0	560000	0	320000	0	560000	140000	0	4800000	140000	14240000	14380000
Total	6	0	24000000	0	1680000	240000	640000	0	1680000	280000	280000	14400000	520000	42680000	43200000
Rataan	2	0	8000000	0	560000	80000	213333	0	560000	93333	93333	4800000	173333	14226667	14400000

Lampiran 7. Biaya Penyusutan Petani Yang Menggunakan Benih Inpari-32 Di Desa Pulo Raya Kec. Titeue Kabupaten Pidie

Luas Lahan 0,5 ha

No. Sampel	Luas Lahan (ha)	Peralatan												Total Nilai Penyusutan (Rp)
		Cangkul				Parang				Pompa Semprot				
		Unit	Harga (Rp)	Umur Eko. (Thn)	Nilai Penyusutan (Rp)	Unit	Harga (Rp)	Umur Eko. (Thn)	Nilai Penyusutan (Rp)	Unit	Harga (Rp)	Umur Eko. (Thn)	Nilai Penyusutan (Rp)	
1	0,5	1	80.000	5	16.000,00	1	60.000,00	5	12.000,00	1	600.000,00	5	120.000,00	148.000,00
2	0,5	1	80.000,00	6	13.333,33	1	60.000,00	5	12.000,00	1	600.000,00	5	120.000,00	145.333,33
3	0,5	1	80.000,00	5	16.000,00	1	60.000,00	5	12.000,00	1	600.000,00	5	120.000,00	148.000,00
4	0,5	1	80.000,00	6	13.333,33	1	60.000,00	4	15.000,00	1	600.000,00	5	120.000,00	148.333,33
5	0,5	1	80.000,00	5	16.000,00	1	60.000,00	4	15.000,00	1	600.000,00	5	120.000,00	151.000,00
6	0,5	1	80.000,00	5	16.000,00	1	60.000,00	5	12.000,00	1	600.000,00	4	150.000,00	178.000,00
7	0,5	1	80.000,00	5	16.000,00	1	60.000,00	5	12.000	1	600.000,00	5	120.000,00	148.000,00
8	0,5	1	80.000,00	5	16.000	1	60.000,00	5	12.000,00	1	600.000,00	5	120.000,00	148.000,00
9	0,5	1	80.000,00	5	16.000,00	1	60.000,00	5	12.000,00	1	600.000,00	4	150.000,00	178.000,00
10	0,5	1	80.000,00	5	16.000,00	1	60.000,00	5	12.000,00	1	600.000,00	4	150.000,00	178.000,00
11	0,5	1	80.000,00	6	13.333,33	1	60.000,00	5	12.000,00	1	600.000,00	4	150.000,00	175.333,33
12	0,5	1	80.000,00	5	16.000,00	1	60.000,00	5	12.000,00	1	600.000,00	4	150.000,00	178.000,00
13	0,5	1	80.000,00	5	16.000	1	60.000,00	4	15.000,00	1	600.000,00	5	120.000,00	151.000,00
14	0,5	1	160.000,00	5	16.000,00	1	60.000,00	4	15.000,00	1	600.000,00	4	150.000,00	181.000,00
15	0,5	1	80.000,00	6	13.333,33	1	60.000,00	5	12.000,00	1	600.000,00	5	120.000,00	145.333,33
16	0,5	1	80.000,00	5	16.000,00	1	60.000,00	4	15.000,00	1	600.000,00	4	150.000,00	181.000,00
17	0,5	1	80.000,00	6	13.333,33	1	60.000,00	5	12.000,00	1	600.000,00	5	120.000,00	145.333,33
18	0,5	1	80.000,00	5	16.000,00	1	60.000,00	4	15.000,00	1	600.000,00	5	120.000,00	151.000,00
19	0,5	1	80.000,00	5	16.000,00	2	60.000,00	4	15.000,00	1	600.000,00	5	120.000,00	151.000,00
20	0,5	1	80.000,00	6	13.333,33	1	60.000,00	5	12.000,00	1	600.000,00	4	150.000,00	175.333,33
21	0,5	1	80.000,00	6	13.333,33	1	60.000,00	5	12.000,00	1	600.000,00	4	150.000,00	175.333,33
22	0,5	1	80.000,00	5	16.000,00	1	60.000,00	4	15.000,00	1	600.000,00	4	150.000,00	181.000,00
Total	11,00	22,00	1.840.000,00	117,00	333.333,31	23,00	1.320.000,00	102,00	288.000,00	22,00	13.200.000,00	100,00	2.940.000,00	3.561.333,31
Rataan		1,00	83.636,36	5,32	15.151,51	1,05	60.000,00	4,64	13.090,91	1,00	600.000,00	4,55	133.636,36	161.878,79

Luas Lahan 1 ha

No. Sampel	Luas Lahan (ha)	Peralatan												Total Nilai Penyusutan (Rp)
		Cangkul				Parang				Pompa Semprot				
		Unit	Harga (Rp)	Umur Eko. (Thn)	Nilai Penyusutan (Rp)	Unit	Harga (Rp)	Umur Eko. (Thn)	Nilai Penyusutan (Rp)	Unit	Harga (Rp)	Umur Eko. (Thn)	Nilai Penyusutan (Rp)	
1	1	2	160.000,00	6	26.666,66	1	60.000,00	5	12.000,00	1	600.000,00	5	120.000,00	158.666,66
2	1	1	80.000,00	5	16.000,00	1	60.000,00	4	15.000,00	1	600.000,00	5	120.000,00	151.000,00
3	1	2	160.000,00	5	32.000,00	1	60.000,00	5	12.000,00	1	600.000,00	4	150.000,00	194.000,00
4	1	1	80.000,00	5	16.000,00	1	60.000,00	5	12.000,00	1	600.000,00	4	150.000,00	178.000,00
5	1	2	160.000,00	5	32.000,00	1	60.000,00	5	12.000,00	1	600.000,00	5	120.000,00	164.000,00
6	1	1	80.000,00	5	16.000,00	1	60.000,00	4	15.000,00	1	600.000,00	5	120.000,00	151.000,00
7	1	2	160.000,00	5	32.000,00	2	120.000,00	5	24.000,00	1	600.000,00	5	120.000,00	176.000,00
Total	7,00	11,00	880.000,00	36,00	170.666,66	8,00	480.000,00	33,00	102.000,00	7,00	4.200.000,00	33,00	900.000,00	1.172.666,66
Rataan		1,57	125.714,29	5,14	24.380,95	1,14	68.571,43	4,71	14.571,43	1,00	600.000,00	4,71	128.571,43	167.523,81

Luas Lahan 2 ha

No. Sampel	Luas Lahan (ha)	Peralatan												Total Nilai Penyusutan (Rp)
		Cangkul				Parang				Pompa Semprot				
		Unit	Harga (Rp)	Umur Eko. (Thn)	Nilai Penyusutan (Rp)	Unit	Harga (Rp)	Umur Eko. (Thn)	Nilai Penyusutan (Rp)	Unit	Harga (Rp)	Umur Eko. (Thn)	Nilai Penyusutan (Rp)	
1	2	2	160.000,00	6	26.666,66	2	120.000,00	5	24.000,00	1	600.000,00	4	150.000,00	200.666,66
2	2	2	160.000,00	6	26.666,66	2	120.000,00	4	30.000,00	1	600.000,00	4	150.000,00	206.666,66
3	2	3	240.000,00	5	68.000,00	1	60.000,00	5	12.000,00	1	600.000,00	4	150.000,00	230.000,00
Total	6,00	7,00	560.000,00	17,00	121.333,32	5,00	300.000,00	14,00	66.000,00	3,00	1.800.000,00	12,00	450.000,00	637.333,32
Rataan		2,33	186.666,67	5,67	40.444,44	1,67	100.000,00	4,67	22.000,00	1,00	600.000,00	4,00	150.000,00	212.444,44

Lampiran 8. Biaya Produksi Petani Yang Menggunakan Benih Inpari-32 Di Desa Pulo Raya Kec. Titeue Kabupaten Pidie

Luas Lahan 0,5 ha

No. Sampel	Luas Lahan (ha)	Biaya Variabel			Tenaga Kerja (Rp)	Biaya Tetap		Biaya Total Produksi (Rp)
		Bibit (Rp)	Pupuk (Rp)	Pestisida (Rp)		Penyusutan Alat (Rp)	Iuran Irigasi(Rp)	
1	0,5	480.000,00	1.500.000,00	685.000,00	4.270.000,00	148.000,00	60.000,00	6.998.850,00
2	0,5	480.000,00	1.560.000,00	890.000,00	4.210.000,00	145.333,33	60.000,00	7.204.000,00
3	0,5	480.000,00	1.240.000,00	710.000,00	4.200.000,00	148.000,00	60.000,00	6.693.800,00
4	0,5	480.000,00	1.560.000,00	965.000,00	4.210.000,00	148.333,33	60.000,00	7.278.800,00
5	0,5	480.000,00	1.560.000,00	890.000,00	3.910.000,00	151.000,00	60.000,00	6.904.000,00
6	0,5	480.000,00	1.230.000,00	760.000,00	3.980.000,00	178.000,00	60.000,00	6.513.850,00
7	0,5	480.000,00	1.140.000,00	760.000,00	4.060.000,00	148.000,00	60.000,00	6.503.700,00
8	0,5	480.000,00	1.520.000,00	380.000,00	4.120.000,00	148.000,00	60.000,00	6.563.950,00
9	0,5	480.000,00	1.500.000,00	555.000,00	4.350.000,00	178.000,00	60.000,00	6.949.000,00
10	0,5	480.000,00	1.240.000,00	555.000,00	4.280.000,00	178.000,00	60.000,00	6.618.700,00
11	0,5	480.000,00	1.560.000,00	685.000,00	4.210.000,00	175.333,33	60.000,00	6.999.100,00
12	0,5	480.000,00	1.560.000,00	760.000,00	4.200.000,00	178.000,00	60.000,00	7.063.650,00
13	0,5	480.000,00	1.110.000,00	380.000,00	4.200.000,00	151.000,00	60.000,00	6.233.900,00
14	0,5	480.000,00	1.240.000,00	760.000,00	4.410.000,00	181.000,00	60.000,00	6.954.000,00
15	0,5	480.000,00	1.560.000,00	580.000,00	4.350.000,00	145.333,33	60.000,00	7.033.900,00
16	0,5	480.000,00	1.160.000,00	380.000,00	4.130.000,00	181.000,00	60.000,00	6.213.800,00
17	0,5	480.000,00	1.560.000,00	890.000,00	4.440.000,00	145.333,33	60.000,00	7.433.850,00
18	0,5	480.000,00	1.600.000,00	760.000,00	4.260.000,00	151.000,00	60.000,00	7.163.850,00
19	0,5	480.000,00	1.600.000,00	890.000,00	4.270.000,00	151.000,00	60.000,00	7.303.900,00
20	0,5	480.000,00	1.560.000,00	835.000,00	4.270.000,00	175.333,33	60.000,00	7.208.900,00
21	0,5	480.000,00	1.240.000,00	380.000,00	4.200.000,00	175.333,33	60.000,00	6.363.825,00
22	0,5	480.000,00	1.270.000,00	965.000,00	3.910.000,00	181.000,00	60.000,00	6.688.950,00
Total	11,00	10.560.000,00	31.070.000,00	15.415.000,00	92.440.000,00	3.561.333,31	1.320.000,00	170.206.333,33
Rataan	1,11	480.000,00	1.412.272,73	700.681,82	4.201.818,18	161.878,79	60.000,00	7.736.651,52

Luas Lahan 1 ha

No. Sampel	Luas Lahan (ha)	Biaya Variabel			Tenaga Kerja (Rp)	Biaya Tetap		Biaya Total Produksi (Rp)
		Bibit (Rp)	Pupuk (Rp)	Pestisida (Rp)		Penyusutan Alat (Rp)	Iuran Irigasi(Rp)	
1	1	960.000,00	2.460.000,00	1.955.000,00	7.840.000,00	158.666,66	120.000,00	13.493.666,66
2	1	960.000,00	3.120.000,00	1.520.000,00	7.780.000,00	151.000,00	120.000,00	13.651.000,00
3	1	936.000,00	2.460.000,00	1.390.000,00	7.330.000,00	194.000,00	120.000,00	12.430.000,00
4	1	936.000,00	3.120.000,00	1.105.000,00	7.490.000,00	178.000,00	120.000,00	12.424.000,00
5	1	960.000,00	3.120.000,00	1.025.000,00	7.560.000,00	164.000,00	120.000,00	12.949.000,00
6	1	960.000,00	3.120.000,00	1.315.000,00	7.490.000,00	151.000,00	120.000,00	13.156.000,00
7	1	936.000,00	2.790.000,00	1.320.000,00	7.560.000,00	176.000,00	120.000,00	12.902.000,00
Total	7,00	6.648.000,00	20.190.000,00	9.630.000,00	53.050.000,00	1.172.666,66	840.000,00	91.005.666,66
Rataan	1	949.714,29	2.884.285,71	1.375.714,29	7.578.571,43	167.523,81	120.000,00	13.000.809,52

Luas Lahan 2 ha

No. Sampel	Luas Lahan (ha)	Biaya Variabel			Tenaga Kerja (Rp)	Biaya Tetap		Biaya Total Produksi (Rp)
		Bibit (Rp)	Pupuk (Rp)	Pestisida (Rp)		Penyusutan Alat (Rp)	Iuran Irigasi(Rp)	
1	2	1.920.000,00	4.680.000,00	3.040.000,00	14.520.000,00	200.666,66	240.000,00	24.600.666,66
2	2	1.920.000,00	4.260.000,00	2.965.000,00	14.300.000,00	206.666,66	240.000,00	23.891.666,66
3	2	1.920.000,00	4.800.000,00	2.730.000,00	14.380.000,00	230.000,00	240.000,00	24.300.000,00
Total	6,00	5.760.000,00	13.740.000,00	8.735.000,00	43.200.000,00	637.333,32	720.000,00	76.817.333,32
Rataan	2	1.920.000,00	4.580.000,00	2.911.666,67	14.400.000,00	212.444,44	240.000,00	25.605.777,77

Lampiran 9. Pendapatan Petani yang Menggunakan Benih Inpari-32 di Desa Pulo Raya Kec. Titeue Kabupaten Pidie

Luas Lahan 0,5 ha

No. Sampel	Luas Lahan (ha)	Produksi (Kg)	Penerimaan (Rp)	Total Biaya Produksi (Rp)	Pendapatan Bersih (Rp)
1	0,5	3.850,00	19.250.000,00	6.998.850,00	12.251.150,00
2	0,5	4.000,00	20.000.000,00	7.204.000,00	12.796.000,00
3	0,5	3.800,00	19.000.000	6.693.800,00	12.306.200,00
4	0,5	3.800,00	19.000.000	7.278.800,00	11.721.200,00
5	0,5	4.000,00	20.000.000,00	6.904.000,00	13.096.000,00
6	0,5	3.850,00	18.250.000,00	6.513.850,00	11.736.150,00
7	0,5	3.700,00	18.500.000,00	6.503.700,00	11.996.300,00
8	0,5	3.950,00	19.750.000,00	6.563.950,00	13.186.050,00
9	0,5	4.000,00	20.000.000,00	6.949.000,00	13.051.000,00
10	0,5	3.700,00	18.500.000,00	6.618.700,00	11.881.300,00
11	0,5	4.100,00	20.500.000,00	6.999.100,00	13.500.900,00
12	0,5	3.650,00	18.250.000,00	7.063.650,00	11.186.350,00
13	0,5	3.900,00	19.500.000,00	6.233.900,00	13.266.100,00
14	0,5	4.000,00	20.000.000,00	6.954.000,00	13.046.000,00
15	0,5	3.900,00	19.500.000,00	7.033.900,00	12.466.100,00
16	0,5	3.800,00	19.000.000,00	6.213.800,00	12.786.200,00
17	0,5	3.850,00	19.250.000,00	7.433.850,00	11.816.150,00
18	0,5	3.850,00	19.250.000,00	7.163.850,00	12.086.150,00
19	0,5	3.900,00	19.500.000,00	7.303.900,00	12.196.100,00
20	0,5	3.900,00	19.500.000,00	7.208.900,00	12.291.100,00
21	0,5	3.825,00	19.125.000,00	6.363.825,00	12.761.175,00
22	0,5	3.950,00	19.750.000,00	6.688.950,00	13.061.050,00
Total	11,00	85.275,00	425.375.000,00	170.206.333,33	281.168.666,69
Rataan	0,50	3.876,14	19.335.227,27	7.736.651,52	12.780.393,94

Luas Lahan 1 ha

No. Sampel	Luas Lahan (ha)	Produksi (Kg)	Penerimaan (Rp)	Total Biaya Produksi (Rp)	Pendapatan Bersih (Rp)
1	1	7.800,00	39.000.000,00	13.493.666,66	25.506.333,34
2	1	8.000,00	40.000.000,00	13.651.000,00	26.349.000,00
3	1	7.650,00	38.250.000,00	12.430.000,00	25.820.000,00
4	1	8.000,00	40.000.000,00	12.424.000,00	27.576.000,00
5	1	8.000,00	40.000.000,00	12.949.000,00	27.051.000,00
6	1	7.600,00	38.000.000,00	13.156.000,00	24.844.000,00
7	1	7.720,00	38.600.000,00	12.902.000,00	25.698.000,00
Total	7,00	54.770,00	273.850.000,00	91.005.666,66	182.844.333,34
Rataan	1,00	7.824,29	39.121.428,57	13.000.809,52	26.120.619,05

Luas Lahan 2 ha

No. Sampel	Luas Lahan (ha)	Produksi (Kg)	Penerimaan (Rp)	Total Biaya Produksi (Rp)	Pendapatan Bersih (Rp)
1	2	16.000,00	80.000.000,00	24.390.666,66	55.609.333,34
2	2	16.050,00	80.250.000,00	23.966.667	56.283.333,34
3	2	16.000,00	80.000.000,00	23.460.000,00	56.540.000,00
Total	6,00	48.050,00	240.250.000,00	76.817.333,32	168.432.666,68
Rataan	2,00	16.016,67	80.083.333,33	25.605.777,77	56.144.222,23

Lampiran 10. Penggunaan Benih Padi Mekongga di Desa Pulo Raya Kec.Titeue Kabupaten Pidie

Luas Lahan 0,5 ha

No. Sampel	Luas Lahan (ha)	Jumlah Bibit (Kg)	Harga Bibit (Rp/kg)	Biaya Bibit (Rp)
1	0,5	20	16.000,00	320.000
2	0,5	20	16.000,00	320.000
3	0,5	20	16.000,00	320.000
4	0,5	19	16.000,00	304.000
5	0,5	19	16.000,00	304.000
6	0,5	20	16.000,00	320.000
7	0,5	20	16.000,00	320.000
8	0,5	19	16.000,00	304.000
9	0,5	20	16.000,00	320.000
10	0,5	20	16.000,00	320.000
11	0,5	20	16.000,00	320.000
12	0,5	20	16.000,00	320.000
13	0,5	20	16.000,00	320.000
14	0,5	20	16.000,00	320.000
15	0,5	20	16.000,00	320.000
16	0,5	20	16.000,00	320.000
17	0,5	20	16.000,00	320.000
18	0,5	20	16.000,00	320.000
19	0,5	19	16.000,00	304.000
20	0,5	20	16.000,00	320.000
21	0,5	20	16.000,00	320.000
22	0,5	20	16.000,00	320.000
Total	11	436	352000	6976000
Rataan	0,5	19,82	16.000,00	317.090,91

Luas Lahan 1 ha

No. Sampel	Luas Lahan (ha)	Jumlah Bibit (Kg)	Harga Bibit (Rp/kg)	Biaya Bibit (Rp)
1	1	40	16.000,00	640.000
2	1	40	16.000,00	640.000
3	1	40	16.000,00	640.000
4	1	39	16.000,00	624.000
5	1	40	16.000,00	640.000
6	1	40	16.000,00	640.000
7	1	40	16.000,00	640.000
Total	7	279	112.000,00	4.464.000
Rataan	1	39,86	16.000,00	637.714,29

Luas Lahan 2 ha

No. Sampel	Luas Lahan (ha)	Jumlah Bibit (Kg)	Harga Bibit (Rp/kg)	Biaya Bibit (Rp)
1	2	80	16.000,00	1.280.000
2	2	80	16.000,00	1.280.000
3	2	80	16.000,00	1.280.000
Total	6	240	48.000,00	3.840.000
Rataan	2	80,00	16.000,00	1.280.000,00

Lampiran 11. Biaya Pupuk Petani yang Menggunakan Benih Varietas Mekongga di Desa Pulo Raya Kec. Titeue Kabupaten Pidie

Luas Lahan 0,5 ha

No. Sampel	Luas Lahan (ha)	Biaya Pupuk Benih Mekongga						Total Biaya Pupuk (Rp)
		Urea		Poskha		SP36		
		Jumlah (kg)	Nilai (Rp)	Jumlah (kg)	Nilai (Rp)	Jumlah (kg)	Nilai (Rp)	
1	0,5	60	240.000	120	720.000	90	540.000	1.500.000
2	0,5	60	240.000	120	720.000	100	600.000	1.560.000
3	0,5	60	240.000	100	400.000	100	600.000	1.240.000
4	0,5	60	240.000	120	720.000	100	600.000	1.560.000
5	0,5	60	240.000	120	720.000	100	600.000	1.560.000
6	0,5	60	240.000	90	540.000	75	450.000	1.230.000
7	0,5	60	240.000	60	360.000	90	540.000	1.140.000
8	0,5	50	200.000	120	720.000	100	600.000	1.520.000
9	0,5	60	240.000	120	720.000	90	540.000	1.500.000
10	0,5	60	240.000	100	400.000	100	600.000	1.240.000
11	0,5	60	240.000	120	720.000	100	600.000	1.560.000
12	0,5	60	240.000	120	720.000	100	600.000	1.560.000
13	0,5	60	240.000	90	360.000	85	510.000	1.110.000
14	0,5	60	240.000	100	400.000	100	600.000	1.240.000
15	0,5	60	240.000	120	720.000	100	600.000	1.560.000
16	0,5	50	200.000	90	360.000	100	600.000	1.160.000
17	0,5	60	240.000	120	720.000	100	600.000	1.560.000
18	0,5	70	280.000	120	720.000	100	600.000	1.600.000
19	0,5	70	280.000	120	720.000	100	600.000	1.600.000
20	0,5	60	240.000	120	720.000	100	600.000	1.560.000
21	0,5	60	240.000	100	400.000	100	600.000	1.240.000
22	0,5	70	280.000	90	540.000	75	450.000	1.270.000
Total	11,00	1.330,00	5.320.000,00	2.380,00	13.120.000,00	2.105,00	12.630.000,00	31.070.000,00
Rataan	0,50	60,45	241.818,18	108,18	596.363,64	95,68	574.090,91	1.412.272,73

Luas Lahan 1 ha

No. Sampel		Luas Lahan (ha)	Biaya Pupuk Benih Mekongga						Total Biaya Pupuk (Rp)
			Urea		Poskha		SP36		
			Jumlah (kg)	Nilai (Rp)	Jumlah (kg)	Nilai (Rp)	Jumlah (kg)	Nilai (Rp)	
1	1	120	480.000	240	1.440.000	200	1.200.000	3.120.000	
2	1	120	480.000	240	1.440.000	200	1.200.000	3.120.000	
3	1	120	480.000	240	1.440.000	225	1.350.000	3.270.000	
4	1	90	360.000	180	1.080.000	150	900.000	2.340.000	
5	1	100	400.000	180	1.080.000	250	1.500.000	2.980.000	
6	1	60	240.000	60	360.000	200	1.200.000	1.800.000	
7	1	120	480.000	120	720.000	100	600.000	1.800.000	
Total	7	730	2920000	1260	7560000	1325	7950000	18430000	
Rataan	1	104,2857	417.142,86	180	1080000	189,2857	1.135.714,29	2.632.857	

Luas Lahan 2 ha

No. Sampel	Luas Lahan (ha)	Biaya Pupuk Benih Mekongga						Total Biaya Pestisida (Rp)
		Urea		Poskha		SP36		
		Jumlah (kg)	Nilai (Rp)	Jumlah (kg)	Nilai (Rp)	Jumlah (kg)	Nilai (Rp)	
1	2	210	840.000	330	1.980.000	275	1.650.000	4.470.000
2	2	240	960.000	300	1.800.000	250	1.500.000	4.260.000
3	2	240	960.000	300	1.800.000	250	1.500.000	4.260.000
Total	6	690	2760000	930	5580000	775	4650000	12.990.000
Rataan	2	230	920000	310	1860000	258,33333	1550000	4330000

Lampiran 12. Biaya Pestidia Petani yang Menggunakan Benih Varietas Mekongga di Desa Pulo Raya Kec. Titeue Kabupaten Pidie**Luas Lahan 0,5 ha**

No. Sampel	Luas Lahan (ha)	Biaya Pestisida pada Benih Mekongga								Total Biaya Pestisida (Rp)
		Prevaton		Dithane		RajaGro		Phostin		
		Jumlah (liter)	Nilai (Rp)	Jumlah (liter)	Nilai (Rp)	Jumlah (liter)	Nilai (Rp)	Jumlah (liter)	Nilai (Rp)	
1	0,5	2	260.000	2	100.000	2	350.000	2	50.000	760.000
2	0,5	2	260.000	1	50.000	2	350.000	1	25.000	685.000
3	0,5	1	130.000	1	50.000	1	175.000	1	25.000	380.000
4	0,5	2	260.000	3	150.000	2	350.000	2	50.000	810.000
5	0,5	2	260.000	2	100.000	1	175.000	1	25.000	560.000
6	0,5	1	130.000	1	50.000	1	175.000	1	25.000	380.000
7	0,5	2	260.000	1	50.000	2	350.000	1	25.000	685.000
8	0,5	3	390.000	2	100.000	2	350.000	2	50.000	890.000
9	0,5	2	260.000	2	100.000	2	350.000	2	50.000	760.000
10	0,5	1	130.000	1	50.000	1	350.000	1	50.000	580.000
11	0,5	2	260.000	2	100.000	2	350.000	2	50.000	760.000
12	0,5	2	260.000	1	50.000	2	350.000	1	25.000	685.000
13	0,5	2	260.000	1	50.000	2	350.000	1	25.000	685.000
14	0,5	2	260.000	2	100.000	2	350.000	2	50.000	760.000
15	0,5	1	130.000	2	100.000	2	350.000	2	50.000	630.000
16	0,5	2	260.000	2	100.000	2	350.000	2	50.000	760.000
17	0,5	2	260.000	2	100.000	2	350.000	2	50.000	760.000
18	0,5	2	260.000	2	100.000	2	350.000	2	50.000	760.000
19	0,5	2	260.000	1	50.000	2	350.000	1	37.500	697.500
20	0,5	2	260.000	2	100.000	2	350.000	2	50.000	760.000
21	0,5	2	260.000	2	100.000	2	350.000	2	50.000	760.000
22	0,5	2	260.000	2	125.000	2	350.000	1	37.500	772.500
Total	11,00	41,00	5.330.000,00	37,00	1.875.000,00	40,00	7.175.000,00	34,00	900.000,00	15.280.000,00
Rataan	0,50	1,86	242.272,73	1,68	85.227,27	1,82	326.136,36	1,55	40.909,09	694.545,45

Luas Lahan 1 ha

No. Sampel		Luas Lahan (ha)	Biaya Pestisida pada Benih Mekongga								Total Biaya Pestisida (Rp)
			Prevaton		Dithane		RajaGro		Phostin		
			Jumlah (liter)	Nilai (Rp)	Jumlah (liter)	Nilai (Rp)	Jumlah (liter)	Nilai (Rp)	Jumlah (liter)	Nilai (Rp)	
1	1	4	520.000	4	200.000	4	700.000	4	100.000	1.520.000	
2	1	4	520.000	4	200.000	4	700.000	4	100.000	1.520.000	
3	1	4	520.000	3	150.000	4	700.000	4	100.000	1.470.000	
4	1	3	390.000	4	200.000	4	700.000	3	75.000	1.365.000	
5	1	2	260.000	1	50.000	1	175.000	1	25.000	510.000	
6	1	2	260.000	2	100.000	2	350.000	2	50.000	760.000	
7	1	2	260.000	2	100.000	2	350.000	2	50.000	760.000	
Total	7	21	2730000	20	1000000	21	3675000	20	500000	7905000	
Rataan	1	3.00	390.000.00	2.86	142.857.14	3.00	525.000.00	2.86	71.428.57	1.129.285.71	

Luas Lahan 2 ha

No. Sampel	Luas Lahan (ha)	Biaya Pestisida pada Benih Mekongga								Total Biaya Pestisida (Rp)
		Prevaton		Dithane		RajaGro		Phostin		
		Jumlah (liter)	Nilai (Rp)	Jumlah (liter)	Nilai (Rp)	Jumlah (liter)	Nilai (Rp)	Jumlah (liter)	Nilai (Rp)	
1	2	8	1.040.000	8	400.000	8	1.400.000	8	200.000	3.040.000
2	2	8	1.040.000	8	400.000	8	1.400.000	8	200.000	3.040.000
3	2	6	780.000	8	400.000	6	1.050.000	8	200.000	2.430.000
Total	6,00	22,00	2.860.000,00	24,00	1.200.000,00	22,00	3.850.000,00	24,00	600.000,00	8.510.000,00
Rataan	2,00	7,33	953.333,33	8,00	400.000,00	7,33	1.283.333,33	8,00	200.000,00	2.836.666,67

Lampiran 13. Curahan Tenaga Kerja Petani Yang Menggunakan Benih Mekongga Di Desa Pulo Raya Kec. Titeue Kabupaten Pidie

Luas Lahan 0,5 ha

No. Sampel	Luas Lahan (Ha)	Persiapan Lahan		Penanaman		Pemupukan		Penyiangan		Pengendalian OPT		Pemanenan		Total Tenaga Kerja		Total
		TKDK	TKLK	TKDK	TKLK	TKDK	TKLK	TKDK	TKLK	TKDK	TKLK	TKDK	TKLK	TKDK	TKLK	
1	0,5	1	0	0	5	0	2	0	5	0	3	0	3	1	18	19
2	0,5	0	1	0	5	0	3	0	4	0	2	0	3	0	18	18
3	0,5	1	0	0	5	0	3	4	2	1	2	0	3	6	15	21
4	0,5	0	1	0	5	0	1	0	4	1	0	0	3	1	14	15
5	0,5	0	1	0	4	0	1	0	4	0	1	0	3	0	14	14
6	0,5	0	1	0	4	0	1	3	2	0	1	0	3	3	12	15
7	0,5	1	0	0	5	0	2	0	4	0	1	0	3	1	15	16
8	0,5	0	1	0	5	0	2	0	5	1	1	0	3	1	17	18
9	0,5	0	1	0	5	0	3	0	5	0	3	0	3	0	20	20
10	0,5	0	1	0	5	0	3	0	5	0	2	0	3	0	19	19
11	0,5	1	0	2	3	0	1	0	4	0	2	0	3	3	13	16
12	0,5	1	0	0	4	2	0	3	0	0	2	0	3	6	9	15
13	0,5	0	1	0	5	0	2	0	5	0	3	0	3	0	19	19
14	0,5	1	0	0	5	0	2	0	6	1	2	0	3	2	18	20
15	0,5	1	0	0	5	0	3	0	6	0	2	0	3	1	19	20
16	0,5	0	1	0	3	0	2	0	5	1	1	0	3	1	15	16
17	0,5	0	1	0	5	1	0	0	5	0	2	0	3	1	16	17
18	0,5	0	1	2	4	0	1	0	5	0	1	0	3	2	15	17
19	0,5	0	1	0	5	0	2	0	5	1	0	0	3	1	16	17
20	0,5	1	0	0	5	0	2	0	5	1	0	0	3	2	15	17
21	0,5	1	0	0	5	2	0	0	5	1	0	0	3	4	13	17
22	0,5	0	1	0	3	1	0	2	2	0	1	0	3	3	10	13
Total	11	9	13	4	100	6	36	12	93	8	32	0	66	39	340	379
Rataan	0,50	0,41	0,59	0,18	4,55	0,27	1,64	0,55	4,23	0,36	1,45	0,00	3,00	1,77	15,45	17,23

Luas Lahan 1 ha

No. Sampel	Luas Lahan (Ha)	Persiapan Lahan		Penanaman		Pemupukan		Penyiangan		Pengendalian OPT		Pemanenan		Total Tenaga Kerja		Total
		TKDK	TKLK	TKDK	TKLK	TKDK	TKLK	TKDK	TKLK	TKDK	TKLK	TKDK	TKLK	TKDK	TKLK	
1	1	0	2	0	6	0	4	0	8	1	0	0	3	1	23	24
2	1	0	1	0	8	2	0	0	6	1	0	0	3	3	18	21
3	1	0	1	0	8	0	2	0	6	0	2	0	3	0	22	22
4	1	0	1	0	8	0	2	4	2	0	2	0	3	4	18	22
5	1	1	0	0	8	1	3	0	8	0	2	0	3	2	24	26
6	1	0	1	0	8	1	4	0	8	0	3	0	3	1	27	28
7	1	1	0	0	6	4	0	1	5	0	1	0	3	6	15	21
Total	7	2	6	0	52	8	15	5	43	2	10	0	21	17	147	164
Rataan	1,00	0,29	0,86	0,00	7,43	1,14	2,14	0,71	6,14	0,29	1,43	0,00	3,00	2,43	21,00	23,43

Luas Lahan 2ha

No. Sampel	Luas Lahan (Ha)	Persiapan Lahan		Penanaman		Pemupukan		Penyiangan		Pengendalian OPT		Pemanenan		Total Tenaga Kerja		Total
		TKDK	TKLK	TKDK	TKLK	TKDK	TKLK	TKDK	TKLK	TKDK	TKLK	TKDK	TKLK	TKDK	TKLK	
1	2	0	4	0	8	0	4	0	8	0	4	0	3	0	31	31
2	2	0	2	0	8	3	4	0	8	0	2	0	3	3	27	30
3	2	0	2	0	8	0	2	0	8	0	4	0	3	0	27	27
Total	6	0	8	0	24	3	10	0	24	0	10	0	9	3	85	88
Rataan	2,00	0,00	2,67	0,00	8,00	1,00	3,33	0,00	8,00	0,00	3,33	0,00	3,00	1,00	28,33	29,33

Lampiran 14. Biaya Tenaga Kerja Petani Yang Menggunakan Benih Mekongga Di Desa Pulo Raya Kec. Titeue Kabupaten Pidie

Luas Lahan 0,5 ha

No. Sampel	Luas Lahan (Ha)	Persiapan Lahan		Penanaman		Pemupukan		Penyiangan		Pengendalian OPT		Pemanenan	Total Tenaga Kerja		Total
		TKDK	TKLK	TKDK	TKLK	TKDK	TKLK	TKDK	TKLK	TKDK	TKLK		TKDK	TKLK	
1	0,5	0	2000000	0	350000	0	160000	0	350000	140000	0	1200000	140000	4060000	4200000
2	0,5	2000000	0	0	350000	80000	0	70000	280000	0	70000	1200000	2150000	1900000	4050000
3	0,5	0	2000000	0	350000	80000	0	0	350000	70000	70000	1200000	150000	3970000	4120000
4	0,5	0	2000000	70000	350000	240000	0	0	350000	0	140000	1200000	310000	4040000	4350000
5	0,5	0	2000000	0	350000	0	320000	0	420000	70000	0	2100000	70000	4290000	4360000
6	0,5	0	2000000	0	350000	80000	0	70000	280000	70000	0	1200000	220000	3830000	4050000
7	0,5	0	2000000	0	350000	80000	0	0	350000	70000	0	1200000	150000	3900000	4050000
8	0,5	0	2000000	0	350000	160000	0	0	350000	70000	140000	1200000	230000	4040000	4270000
9	0,5	0	2000000	0	350000	0	240000	0	280000	0	140000	1200000	0	4210000	4210000
10	0,5	0	2000000	70000	280000	80000	80000	0	350000	70000	0	1200000	220000	3910000	4130000
11	0,5	2000000	0	0	350000	160000	0	140000	0	70000	0	1200000	2370000	1550000	3920000
12	0,5	0	2000000	0	210000	160000	0	140000	0	140000	0	1200000	440000	3410000	3850000
13	0,5	0	2000000	0	350000	0	80000	0	70000	140000	0	1200000	140000	3700000	3840000
14	0,5	0	2000000	0	350000	0	160000	0	140000	0	140000	1200000	0	3990000	3990000
15	0,5	0	2000000	0	350000	80000	0	70000	0	0	70000	1200000	150000	3620000	3770000
16	0,5	0	2000000	0	350000	0	160000	0	140000	70000	0	1200000	70000	3850000	3920000
17	0,5	0	2000000	0	350000	80000	0	70000	70000	70000	0	1200000	110000	1810000	1920000
18	0,5	0	2000000	0	210000	0	160000	0	140000	0	140000	1200000	0	3850000	3850000
19	0,5	0	2000000	0	210000	75000	0	70000	0	70000	0	1200000	220000	3410000	3630000
20	0,5	0	2000000	0	210000	0	160000	0	140000	0	70000	1200000	0	1890000	1890000
21	0,5	0	2000000	0	210000	60000	0	70000	0	70000	0	1200000	100000	3410000	3510000
22	0,5	0	2000000	0	210000	160000	0	140000	0	0	70000	1200000	150000	3480000	3630000
Total	8	4000000	28000000	140000	5390000	1200000	1200000	490000	3710000	980000	770000	20100000	6810000	58270000	83510000
Rataan	0,84	181.818	1.272.727	6.364	245.000	54.545	54.545	22.273	168.636	44.545	35.000	913.636	309.545	2.648.636	3.795.909

Luas Lahan 1 ha

No. Sampel	Luas Lahan (Ha)	Persiapan Lahan		Penanaman		Pemupukan		Penyiangan		Pengendalian OPT		Pemanenan	Total Tenaga Kerja		Total
		TKDK	TKLK	TKDK	TKLK	TKDK	TKLK	TKDK	TKLK	TKDK	TKLK		TKDK	TKLK	
1	1	0	4.000.000,00	0,00	420.000,00	0,00	320.000,00	0,00	560.000,00	70.000,00	0,00	2.400.000,00	70.000,00	7.700.000,00	7.770.000,00
2	1	0	4.000.000,00	0,00	560.000,00	160.000,00	0,00	0,00	420.000,00	70.000,00	0,00	2.400.000,00	230.000,00	7.380.000,00	7.610.000,00
3	1	0	4.000.000,00	0,00	560.000,00	0,00	160.000,00	0,00	420.000,00	0,00	140.000,00	2.400.000,00	0,00	7.680.000,00	7.680.000,00
4	1	0	4.000.000,00	0,00	560.000,00	0,00	160.000,00	280.000,00	140.000,00	0,00	140.000,00	2.400.000,00	280.000,00	7.400.000,00	7.680.000,00
5	1	4.000.000,00	0,00	0	420.000,00	80.000,00	240.000,00	0,00	560.000,00	0,00	280.000,00	2.400.000,00	4.080.000,00	3.900.000,00	7.980.000,00
6	1	0	4.000.000,00	0	350.000,00	80.000,00	0,00	0,00	560.000,00	0,00	280.000,00	2.400.000,00	80.000,00	7.590.000,00	7.670.000,00
7	1	4.000.000,00	0,00	0	420.000,00	80.000,00	240.000,00	70.000,00	350.000,00	0,00	210.000,00	2.400.000,00	4.150.000,00	3.620.000,00	7.770.000,00
Total	7	8.000.000,00	20.000.000,00	0,00	3.290.000,00	400.000,00	1.120.000,00	350.000,00	3.010.000,00	140.000,00	1.050.000,00	16.800.000,00	8.890.000,00	45.270.000,00	54.160.000,00
Rataan	1	1.142.857,14	2.857.142,86	0,00	470.000,00	57.142,86	160.000,00	50.000,00	430.000,00	20.000,00	150.000,00	2.400.000,00	1.270.000,00	6.467.142,86	7.737.142,86

Luas Lahan 2 ha

No. Sampel	Luas Lahan (Ha)	Persiapan Lahan		Penanaman		Pemupukan		Penyiangan		Pengendalian OPT		Pemanenan	Total Tenaga Kerja		Total
		TKDK	TKLK	TKDK	TKLK	TKDK	TKLK	TKDK	TKLK	TKDK	TKLK		TKDK	TKLK	
1	2	0	8.000.000,00	0,00	560.000,00	0,00	320.000,00	0,00	280.000,00	0,00	280.000,00	4.800.000,00	0,00	14.240.000,00	14.240.000,00
2	2	0	8.000.000,00	0,00	560.000,00	0,00	320.000,00	0,00	560.000,00	0,00	140.000,00	4.800.000,00	0,00	14.380.000,00	14.380.000,00
3	2	0	8.000.000,00	0,00	560.000,00	0,00	160.000,00	0,00	560.000,00	0,00	280.000,00	4.800.000,00	0,00	14.360.000,00	14.360.000,00
Total	6	0,00	24.000.000,00	0,00	1.680.000,00	0,00	800.000,00	0,00	1.400.000,00	0,00	700.000,00	14.400.000,00	0,00	42.980.000,00	42.980.000,00
Rataan	2	0,00	8.000.000,00	0,00	560.000,00	0,00	266.666,67	0,00	466.666,67	0,00	233.333,33	4.800.000,00	0,00	14.326.666,67	14.326.666,67

Lampiran 15. Biaya Penyusutan Petani yang Menggunakan Benih Padi Varietas Mekongga

Luas Lahan 0,5 ha

No. Sampel	Luas Lahan (ha)	Peralatan												Total Nilai Penyusutan (Rp)
		Cangkul				Parang				Pompa Semprot				
		Unit	Harga (Rp)	Umur Eko. (Thn)	Nilai Penyusutan (Rp)	Unit	Harga (Rp)	Umur Eko. (Thn)	Nilai Penyusutan (Rp)	Unit	Harga (Rp)	Umur Eko. (Thn)	Nilai Penyusutan (Rp)	
1	0,5	1	80.000	5	16.000,00	1	60.000,00	5	12.000,00	1	600.000,00	5	120.000,00	148.000,00
2	0,5	1	80.000,00	5	16.000,00	1	60.000,00	5	12.000,00	1	600.000,00	5	120.000,00	148.000,00
3	0,5	1	80.000,00	5	16.000,00	1	60.000,00	6	10.000,00	1	600.000,00	5	120.000,00	146.000,00
4	0,5	1	80.000,00	6	13.333,33	1	60.000,00	5	12.000,00	1	600.000,00	5	120.000,00	145.333,33
5	0,5	1	80.000,00	5	16.000,00	1	60.000,00	6	10.000,00	1	600.000,00	5	120.000,00	146.000,00
6	0,5	1	80.000,00	5	16.000,00	1	120.000,00	5	24.000,00	1	600.000,00	5	120.000,00	160.000,00
7	0,5	1	80.000,00	5	16.000,00	1	60.000,00	5	12.000,00	1	600.000,00	5	150.000,00	178.000,00
8	0,5	1	80.000,00	6	13.333,33	1	60.000,00	6	12.000,00	1	600.000,00	5	120.000,00	145.333,33
9	0,5	1	80.000,00	6	13.333,33	1	60.000,00	5	12.000,00	1	600.000,00	6	100.000,00	125.333,33
10	0,5	1	80.000,00	5	16.000,00	1	60.000,00	6	10.000	1	600.000,00	5	120.000,00	146.000,00
11	0,5	2	160.000,00	5	16.000	1	60.000,00	5	12.000,00	1	600.000,00	5	120.000,00	148.000,00
12	0,5	2	160.000,00	5	16.000,00	1	60.000,00	5	12.000,00	1	600.000,00	6	100.000,00	128.000,00
13	0,5	1	80.000,00	5	16.000,00	1	60.000,00	5	12.000,00	1	600.000,00	6	100.000,00	128.000,00
14	0,5	1	80.000,00	5	16.000,00	1	60.000,00	6	10.000,00	1	600.000,00	5	120.000,00	146.000,00
15	0,5	2	160.000,00	5	16.000	1	60.000,00	5	12.000,00	1	600.000,00	5	120.000,00	148.000,00
16	0,5	1	80.000,00	5	16.000,00	1	60.000,00	4	15.000,00	1	600.000,00	5	120.000,00	151.000,00
17	0,5	1	80.000,00	5	16.000,00	1	60.000,00	5	12.000,00	1	600.000,00	5	120.000,00	148.000,00
18	0,5	1	80.000,00	6	13.333,33	1	60.000,00	4	15.000,00	1	600.000,00	5	120.000,00	148.333,33
19	0,5	1	80.000,00	6	13.333,33	1	60.000,00	5	12.000,00	1	600.000,00	6	100.000,00	125.333,33
20	0,5	1	80.000,00	5	16.000,00	1	60.000,00	5	12.000,00	1	600.000,00	5	120.000,00	148.000,00
21	0,5	1	80.000,00	5	16.000,00	1	60.000,00	5	12.000,00	1	600.000,00	5	120.000,00	148.000,00
22	0,5	1	80.000,00	5	16.000	1	60.000,00	5	12.000,00	1	600.000,00	5	120.000,00	148.000,00
Total	11,00	25,00	2.000.000,00	115,00	338.666,65	22,00	1.380.000,00	113,00	274.000,00	22,00	13.200.000,00	114,00	2.590.000,00	3.202.666,65
Rataan	0,5	1,136	90.909,09	5,2273	15.393,94	1	62.727,27	5,136	12.454,55	1	600.000,00	5,1818	117.727,27	145.575,76

Luas Lahan 1 ha

No. Sampel	Luas Lahan (ha)	Peralatan												Total Nilai Penyusutan (Rp)
		Cangkul				Parang				Pompa Semprot				
		Unit	Harga (Rp)	Umur Eko. (Thn)	Nilai Penyusutan (Rp)	Unit	Harga (Rp)	Umur Eko. (Thn)	Nilai Penyusutan (Rp)	Unit	Harga (Rp)	Umur Eko. (Thn)	Nilai Penyusutan (Rp)	
1	1	1	80.000,00	5	16.000,00	1	60.000,00	4	15.000,00	1	600.000,00	5	120.000,00	151.000,00
2	1	2	160.000,00	5	32.000,00	2	120.000,00	5	20.000,00	1	600.000,00	5	150.000,00	202.000,00
3	1	1	80.000,00	5	16.000,00	1	120.000,00	5	24.000,00	1	600.000,00	6	100.000,00	140.000,00
4	1	1	80.000,00	5	16.000,00	1	60.000,00	5	12.000,00	1	600.000,00	6	100.000,00	128.000,00
5	1	1	80.000,00	5	16.000,00	1	60.000,00	5	12.000,00	1	600.000,00	5	120.000,00	148.000,00
6	1	1	80.000	5	16.000,00	1	60.000,00	4	12.000,00	1	600.000,00	5	120.000,00	148.000,00
7	1	1	80.000,00	5	16.000,00	1	60.000,00	5	12.000,00	1	600.000,00	5	120.000,00	148.000,00
Total	7,00	8,00	640.000,00	35,00	128.000,00	8,00	540.000,00	33,00	107.000,00	7,00	4.200.000,00	37,00	830.000,00	1.065.000,00
Rataan	1	1,142857	91.428,57	5	18.285,71	1,142857	77.142,86	4,714286	15.285,71	1	600.000,00	5,285714	118.571,43	152.142,86

Luas Lahan 2 ha

No. Sampel	Luas Lahan (ha)	Peralatan												Total Nilai Penyusutan (Rp)
		Cangkul				Parang				Pompa Semprot				
		Unit	Harga (Rp)	Umur Eko. (Thn)	Nilai Penyusutan (Rp)	Unit	Harga (Rp)	Umur Eko. (Thn)	Nilai Penyusutan (Rp)	Unit	Harga (Rp)	Umur Eko. (Thn)	Nilai Penyusutan (Rp)	
1	2	2	160.000,00	5	32.000,00	1	60.000,00	5	12.000,00	1	600.000,00	5	120.000,00	164.000,00
2	2	1	80.000,00	5	16.000,00	1	60.000,00	5	12.000,00	1	600.000,00	6	100.000,00	128.000,00
3	2	2	160.000,00	5	32.000,00	2	120.000,00	6	20.000,00	1	600.000,00	5	120.000,00	172.000,00
Total	6,00	5,00	400.000,00	15,00	80.000,00	4,00	240.000,00	16,00	44.000,00	3,00	1.800.000,00	16,00	340.000,00	464.000,00
Rataan	2	1,666667	133.333,33	5	26.666,67	1,333333	80.000,00	5,333333	14.666,67	1	600.000,00	5,333333	113.333,33	154.666,67

Lampiran 16. Biaya Produksi Petani yang Menggunakan Benih Varietas Mekongga di Desa Pulo Raya Kec.Titeue Kabupaten Pidie

Luas Lahan 0,5 ha

No. Sampel	Luas Lahan (ha)	Biaya Variabel			Tenaga Kerja (Rp)	Biaya Tetap		Biaya Total Produksi (Rp)
		Bibit (Rp)	Pupuk (Rp)	Pestisida (Rp)		Penyusutan Alat (Rp)	Iuran Irigasi (Rp)	
1	0,5	320.000,00	1.230.000,00	760.000,00	4.200.000,00	148.000,00	60.000,00	6.718.000,00
2	0,5	320.000,00	1.050.000,00	685.000,00	4.050.000,00	148.000,00	60.000,00	6.313.000,00
3	0,5	320.000,00	1.170.000,00	380.000,00	4.120.000,00	146.000,00	60.000,00	6.196.000,00
4	0,5	304.000,00	900.000,00	810.000,00	4.350.000,00	145.000,00	60.000,00	6.569.000,00
5	0,5	304.000,00	1.230.000,00	560.000,00	4.360.000,00	172.000,00	60.000,00	6.686.000,00
6	0,5	320.000,00	1.080.000,00	380.000,00	4.050.000,00	146.000,00	60.000,00	6.036.000,00
7	0,5	320.000,00	1.020.000,00	685.000,00	4.050.000,00	160.000,00	60.000,00	6.295.000,00
8	0,5	304.000,00	1.380.000,00	890.000,00	4.270.000,00	128.000,00	60.000,00	7.032.000,00
9	0,5	320.000,00	1.380.000,00	760.000,00	4.210.000,00	145.333,33	60.000,00	6.875.333,33
10	0,5	320.000,00	980.000,00	580.000,00	4.130.000,00	125.333,33	60.000,00	6.195.333,33
11	0,5	320.000,00	1.560.000,00	760.000,00	3.920.000,00	146.000,00	60.000,00	6.766.000,00
12	0,5	320.000,00	1.560.000,00	685.000,00	3.850.000,00	148.000,00	60.000,00	6.623.000,00
13	0,5	320.000,00	1.560.000,00	685.000,00	3.840.000,00	128.000,00	60.000,00	6.593.000,00
14	0,5	320.000,00	1.560.000,00	760.000,00	3.990.000,00	128.000,00	60.000,00	6.818.000,00
15	0,5	320.000,00	1.560.000,00	630.000,00	3.770.000,00	146.000,00	60.000,00	6.486.000,00
16	0,5	320.000,00	1.560.000,00	760.000,00	3.920.000,00	151.000,00	60.000,00	6.771.000,00
17	0,5	320.000,00	1.560.000,00	760.000,00	1.920.000,00	148.000,00	60.000,00	4.768.000,00
18	0,5	320.000,00	1.560.000,00	760.000,00	3.850.000,00	148.333,33	60.000,00	6.698.333,33
19	0,5	304.000,00	1.560.000,00	697.500,00	3.630.000,00	125.333,33	60.000,00	6.376.833,33
20	0,5	320.000,00	1.560.000,00	760.000,00	1.890.000,00	148.000,00	60.000,00	4.738.000,00
21	0,5	320.000,00	1.395.000,00	760.000,00	3.510.000,00	148.000,00	60.000,00	6.193.000,00
22	0,5	320.000,00	1.560.000,00	772.500,00	3.630.000,00	148.000,00	60.000,00	6.490.500,00
Total	11	6.976.000,00	29.975.000,00	15.280.000,00	83.510.000,00	3.176.333,32	1.320.000,00	140.237.333,32
Rataan	0,5	317.091	1.362.500,00	694.545,45	3.795.909,09	144.378,79	60.000,00	6.374.424,24

Luas Lahan 1 ha

No. Sampel	Luas Lahan (ha)	Biaya Variabel			Tenaga Kerja (Rp)	Biaya Tetap		Biaya Total Produksi (Rp)
		Bibit (Rp)	Pupuk (Rp)	Pestisida (Rp)		Penyusutan Alat (Rp)	Iuran Irigasi (Rp)	
1	1	640.000,00	3.120.000,00	1.520.000,00	7.770.000,00	151.000,00	120.000,00	13.321.000,00
2	1	640.000,00	3.210.000,00	1.520.000,00	7.610.000,00	178.000,00	120.000,00	13.278.000,00
3	1	640.000,00	3.270.000,00	1.470.000,00	7.680.000,00	202.000,00	120.000,00	13.382.000,00
4	1	624.000,00	2.340.000,00	1.365.000,00	7.680.000,00	140.000,00	120.000,00	12.269.000,00
5	1	640.000,00	2.980.000,00	510.000,00	7.980.000,00	148.000,00	120.000,00	12.378.000,00
6	1	640.000,00	1.800.000,00	760.000,00	7.670.000,00	148.000,00	120.000,00	11.138.000,00
7	1	640.000,00	1.800.000,00	760.000,00	7.770.000,00	148.000,00	120.000,00	11.238.000,00
Total	7	4.464.000,00	18.520.000,00	7.905.000,00	54.160.000,00	1.115.000,00	840.000,00	87.004.000,00
Rataan	1	637.714	2.645.714,29	1.129.285,71	7.737.142,86	159.285,71	120.000,00	12.429.142,86

Luas Lahan 2 ha

No. Sampel	Luas Lahan (ha)	Biaya Variabel			Tenaga Kerja (Rp)	Biaya Tetap		Biaya Total Produksi (Rp)
		Bibit (Rp)	Pupuk (Rp)	Pestisida (Rp)		Penyusutan Alat (Rp)	Iuran Irigasi (Rp)	
1	2	1.280.000,00	4.470.000,00	3.040.000,00	14.240.000,00	164.000,00	240.000,00	23.434.000,00
2	2	1.280.000,00	4.260.000,00	3.040.000,00	14.380.000,00	145.333,33	240.000,00	23.345.333,33
3	2	1.280.000,00	4.260.000,00	2.430.000,00	14.360.000,00	128.000,00	240.000,00	22.698.000,00
Total	6	3.840.000,00	12.990.000,00	8.510.000,00	42.980.000,00	437.333,33	720.000,00	69.477.333,33
Rataan	2	1.280.000	4.330.000,00	2.836.666,67	14.326.666,67	145.777,78	240.000,00	23.159.111,11

Lampiran 17. Pendapatan Petani yang Menggunakan Benih Varietas Mekongga di Desa Pulo Raya Kec.Titeue Kabupaten Pidie

Luas Lahan 0,5 ha

No. Sampel	Luas Lahan (ha)	Produksi (Kg)	Penerimaan (Rp)	Total Biaya Produksi (Rp)	Pendapatan Bersih (Rp)
1	0,5	3.400,00	17.000.000,00	6.718.000,00	10.282.000,00
2	0,5	3.200,00	16.000.000,00	6.313.000,00	9.687.000,00
3	0,5	3.300,00	16.500.000,00	6.196.000,00	10.304.000,00
4	0,5	3.100,00	15.500.000,00	6.569.000,00	8.931.000,00
5	0,5	3.400,00	17.000.000,00	6.686.000,00	10.314.000,00
6	0,5	3.200,00	16.000.000,00	6.036.000,00	9.964.000,00
7	0,5	3.450,00	17.250.000,00	6.295.000,00	10.955.000,00
8	0,5	3.470,00	17.350.000,00	7.032.000,00	10.318.000,00
9	0,5	3.450,00	17.250.000,00	6.875.333,33	10.374.666,67
10	0,5	3.500,00	17.500.000,00	6.195.333,33	11.304.666,67
11	0,5	3.500,00	17.500.000,00	6.766.000,00	10.734.000,00
12	0,5	3.250,00	16.250.000,00	6.623.000,00	9.627.000,00
13	0,5	3.400,00	17.000.000,00	6.593.000,00	10.407.000,00
14	0,5	3.350,00	16.750.000,00	6.818.000,00	9.932.000,00
15	0,5	3.400,00	17.000.000,00	6.486.000,00	10.514.000,00
16	0,5	3.200,00	16.000.000,00	6.771.000,00	9.229.000,00
17	0,5	3.450,00	17.250.000,00	4.768.000,00	12.482.000,00
18	0,5	3.400,00	17.000.000,00	6.698.333,33	10.301.666,67
19	0,5	3.550,00	17.750.000,00	6.376.833,33	11.373.166,67
20	0,5	3.400,00	17.000.000,00	4.738.000,00	12.262.000,00
21	0,5	3.300,00	16.500.000,00	6.193.000,00	10.307.000,00
22	0,5	3.450,00	17.250.000,00	6.490.500,00	10.759.500,00
Total	11	74.120,00	370.600.000,00	140.237.333,32	220.142.666,68
Rataan	0,5	3.369,09	16.845.454,55	6.374.424,24	10.006.484,85

Luas Lahan 1 ha

No. Sampel	Luas Lahan (ha)	Produksi (Kg)	Penerimaan (Rp)	Total Biaya Produksi (Rp)	Pendapatan Bersih (Rp)
1	1	7.000,00	35.000.000	13.321.000,00	21.679.000,00
2	1	7.000,00	35.000.000,00	13.278.000,00	21.722.000,00
3	1	7.050,00	35.250.000,00	13.382.000	21.868.000,00
4	1	7.200,00	36.000.000,00	12.269.000,00	23.731.000,00
5	1	7.350,00	36.750.000,00	12.318.000,00	24.432.000,00
6	1	7.400,00	37.000.000,00	11.138.000,00	25.862.000,00
7	1	7.400,00	37.000.000,00	11.238.000,00	25.762.000,00
Total	7	50.400,00	252.000.000,00	86.944.000,00	165.056.000,00
Rataan	1	7.200,00	36.000.000,00	12.420.571,43	23.579.428,57

Luas Lahan 2 ha

No. Sampel	Luas Lahan (ha)	Produksi (Kg)	Penerimaan (Rp)	Total Biaya Produksi (Rp)	Pendapatan Bersih (Rp)
1	2	15.000,00	75.000.000,00	23.644.000,00	51.356.000,00
2	2	14.900,00	74.500.000	23.270.333,33	51.229.666,67
3	2	15.400,00	77.000.000,00	23.538.000,00	53.462.000,00
Total	6	45300	226500000	70452333,33	156047666,7
Rataan	2	15.100,00	75.500.000,00	23.484.111,11	52.015.888,89

Lampiran 18. Uji Beda T (Independet Sample T-Test) Untuk Mengetahui Apakah Terdapat Perbedaan Rata-Rata Dua Sampel Yang Tidak berpasangan

Hasil Uji Normalitas untuk Luas Lahan 0,5 Ha**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		44
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	482038.90153753
	Absolute	.138
Most Extreme Differences	Positive	.106
	Negative	-.138
Kolmogorov-Smirnov Z		.915
Asymp. Sig. (2-tailed)		.372

a. Test distribution is Normal.

a. Calculated from data.

Hasil Uji Homogenitas untuk Luas Lahan 0,5 Ha**Test of Homogeneity of Variances**

Pendapatan Bersih

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2,767	1	73	.675

Hasil Uji Normalitas untuk Luas Lahan 1 Ha**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		14
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	728960.28346667
	Absolute	.132
Most Extreme Differences	Positive	.100
	Negative	-.132
Kolmogorov-Smirnov Z		.494
Asymp. Sig. (2-tailed)		.968

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil Uji Homogenitas untuk Luas Lahan 1 Ha**Test of Homogeneity of Variances**

Pendapatan Bersih

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2,767	1	42	.063

Test of Homogeneity of Variances

Hasil Uji Normalitas untuk Luas Lahan 2 Ha

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		6
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	318866.446813
Most Extreme Differences	Absolute	.201
	Positive	.141
	Negative	-.201
Kolmogorov-Smirnov Z		.493
Asymp. Sig. (2-tailed)		.678

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil Uji Homogenitas untuk Luas Lahan 2 Ha

Test of Homogeneity of Variances

Pendapatan Bersih

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3,424	1	63	.088

Lampiran 19. Hasil Output SPSS Rata-rata Biaya Usahatani Padi Yang Menggunakan Benih Inpari-32 dan Mekongga

Uji Beda Rata-rata Biaya Usahatani Padi yang Menggunakan Benih Inpari-32 dan Mekongga Dengan Lahan 0,5 Ha

Group Statistics					
	Benih	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Biaya Rata-rata	Benih Inpari-32	22	7736651.5153	587761.74402	125311.22487
	Benih Mekongga	22	6374424.2466	361004.11482	76966.33589

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Biaya	Equal variances assumed	.729	.398	-1932	42	.006	-284136.409091	147060.259549	-580916.028098	12643.20992
	Equal variances not assumed			-1932	34.870	.006	-284136.409091	147060.259549	-582724.306945	14451.48876

Uji Beda Rata-rata Biaya Usahatani Padi yang Menggunakan Benih Inpari-32 dan Mekongga Dengan Lahan 1 Ha

Group Statistics					
	Benih	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Biaya Rata-rata	Benih Inpari-32	7	13000809.5714	476221.32793	179994.74325
	Benih Mekongga	7	12420571.4286	961531.73932	363424.83713

Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means				
		F	Sig.	t	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference
								LowerUpper
Hasil Biaya Rata-rata	Equal variances assumed	4.027	.068	1.431	.017	580238.14286	405556.06251	- 1463868.89501
	Equal variances not assumed			1.431	.017	580238.14286	405556.06251	- 1501243.60058

Uji Beda Rata-rata Biaya Usahatani Padi yang Menggunakan Benih Inpari-32 dan Mekongga Dengan Lahan 2 Ha

Group Statistics					
	Benih	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Biaya Rata-rata	Benih Inpari-32	3	23939111.3333	465945.00995	269013.47692
	Benih Mekongga	3	23484111.0000	192574.07656	111182.69494

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Biaya Rata-rata	Equal variances assumed	1.328	.313	1.563	4	.027	455000.33333	291083.90959	353178.16264	-1263178.82930
	Equal variances not assumed			1.563	2.664	.027	455000.33333	291083.90959	541122.82966	-1451123.49633

Lampiran 20. Hasil Output SPSS Rata-rata Pendapatan Usahatani Padi yang Menggunakan benih Inpari-32 dan Mekongga T-test

Uji Beda Rata-rata PendapatanUsahatani Padi yang Mengguna Benih Inpari-32 dan Mekongga Per musim tanam dengan Luas Lahan 0,5 Ha

Group Statistics					
	Benih	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Pendapatan Bersih	Benih Inpari-32	22	12780394.0455	745638.88995	158970.74548
	Benih Mekongga	22	10006484.9091	665079.88480	141795.50787

Independent Samples Test									
	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Hasil Pendapatan Bersih	.178	.675	13.022	42	.000	2773909.13636	213020.33699	2344016.69196	3203801.58077
			13.022	41.463	.000	2773909.13636	213020.33699	2343851.58036	3203966.69237

Uji Beda Rata-rata PendapatanUsahatani Padi yang Menggunakan Benih Inpari-32 dan Mekongga Per musim tanam dengan Luas Lahan 1 Ha

Group Statistics					
	Benih	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Pendapatan Bersih	Benih Inpari-32	7	26120619.0000	940919.98462	355634.32613
	Benih Mekongga	7	23579428.5714	1858057.21630	702279.61658

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Pendapata n Bersih	Equal variances assumed	5.559	.063	3.228	12	.007	2541190.42857	787192.75517	826044.75419	4256336.10295
	Equal variances not assumed			3.228	8.887	.007	2541190.42857	787192.75517	756991.85964	4325388.99750

Uji Beda Rata-rata PendapatanUsahatani Padi yang Menggunakan Benih Inpari-32 dan Mekongga Per musim tanam dengan Luas Lahan 2 Ha

Group Statistics					
	Benih	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Pendapatan Bersih	Benih Inpari-32	3	56144222.0000	480675.74202	277518.26905
	Benih Mekongga	3	52015889.0000	1253960.83470	723974.62547

Independent Samples Test									
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference
									LowerUpper
Hasil Pendapatan Bersih	Equal variances assumed	5.065	.088	5.325	4	.006	4128333.00000	775342.27795	1975637.727546281028.27246
	Equal variances not assumed			5.325	2.575	.006	4128333.00000	775342.27795	1413904.994476842761.00553

Lampiran 21. Dokumentasi Penelitian



Gambar 1 .Wawancara dengan bapak Kepala Desa Pulo Raya
(dok. Peneliti, Mei 2022)



Gambar 2. Wawancara dengan pekerja di Kantor Pertanian Kec. Titeue (BPP)
(dok. Peneliti, Mei 2022)

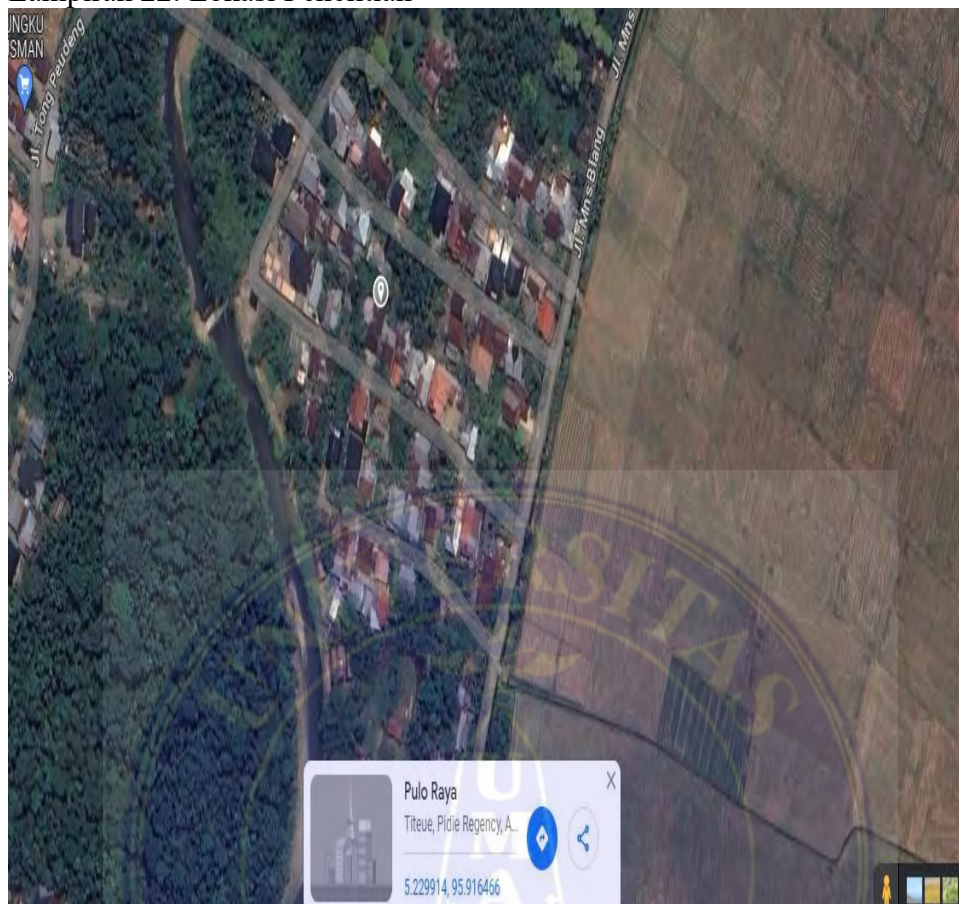


Gambar 3. Wawancara dengan anggota kedesaan dan pembagian kuisisioner di Desa Penelitian (dok. Peneliti, Mei 2022)

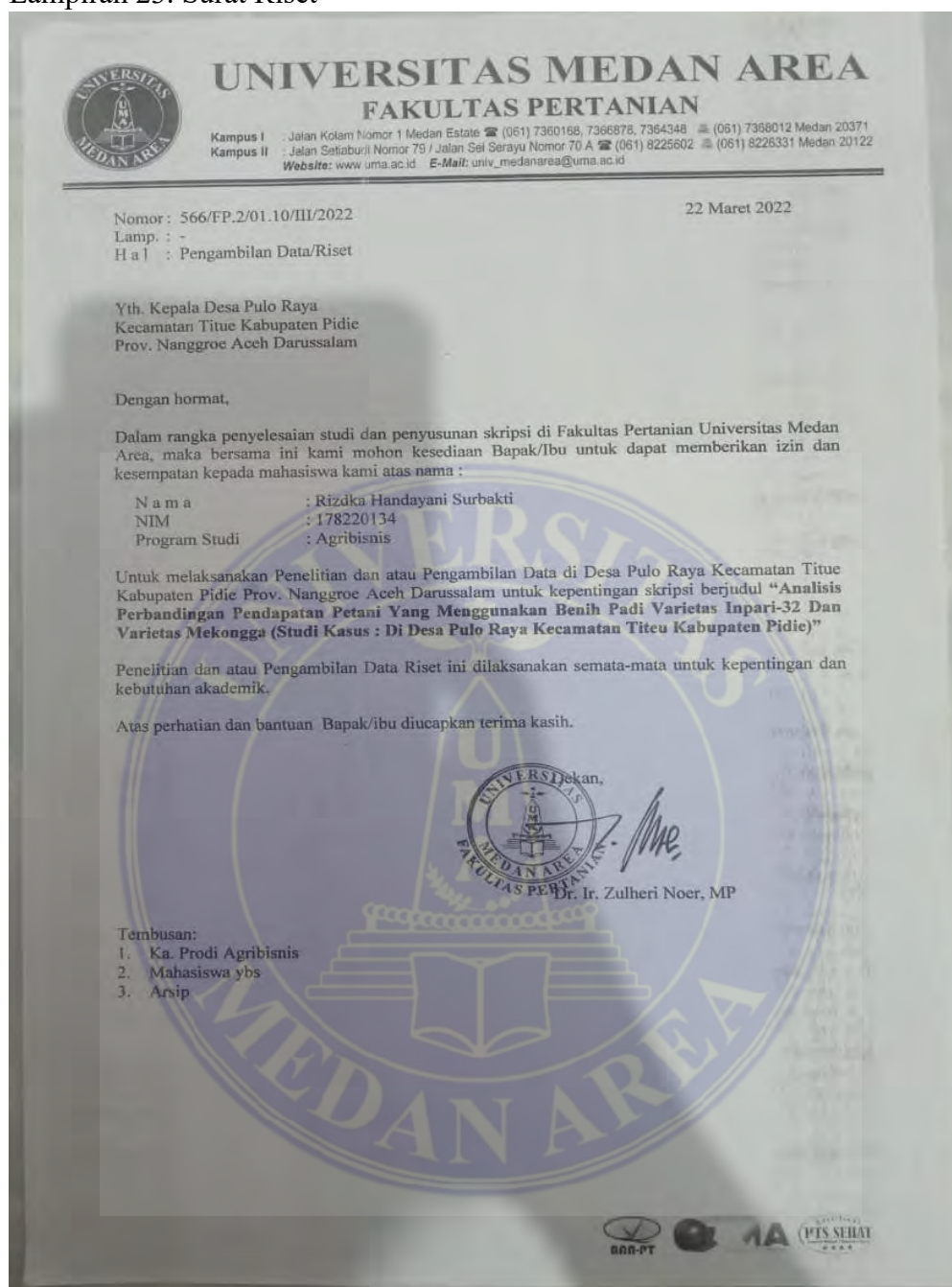


Gambar 4. Wawancara dan pembagian kuisisioner dengan penduduk di Desa Penelitian (dok. Peneliti, Mei 2022)

Lampiran 22. Lokasi Penelitian



Lampiran 23. Surat Riset



UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS PERTANIAN

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 📠 (061) 7368012 Medan 20371
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 📠 (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 566/FP.2/01.10/III/2022
Lamp. : -
Hal : Pengambilan Data/Riset

22 Maret 2022

Yth. Kepala Desa Pulo Raya
Kecamatan Titue Kabupaten Pidie
Prov. Nanggroe Aceh Darussalam

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi dan penyusunan skripsi di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area, maka bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami atas nama :

Nama : Rizdka Handayani Surbakti
NIM : 178220134
Program Studi : Agribisnis

Untuk melaksanakan Penelitian dan atau Pengambilan Data di Desa Pulo Raya Kecamatan Titue Kabupaten Pidie Prov. Nanggroe Aceh Darussalam untuk kepentingan skripsi berjudul "Analisis Perbandingan Pendapatan Petani Yang Menggunakan Benih Padi Varietas Inpari-32 Dan Varietas Mekongga (Studi Kasus : Di Desa Pulo Raya Kecamatan Titeu Kabupaten Pidie)"

Penelitian dan atau Pengambilan Data Riset ini dilaksanakan semata-mata untuk kepentingan dan kebutuhan akademik.

Atas perhatian dan bantuan Bapak/ibu diucapkan terima kasih.

Dr. Ir. Zulheri Noer, MP

Tembusan:

1. Ka. Prodi Agribisnis
2. Mahasiswa ybs
3. Arsip

Lampiran 24. Surat Selesai Riset

